

**PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM MELALUI MUSYAWARAH GURU MATA
PELAJARAN(MGMP) DI SMP NEGERI 1 SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
(UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**SITI SAHRA
NIM: 19.1.01.0205**




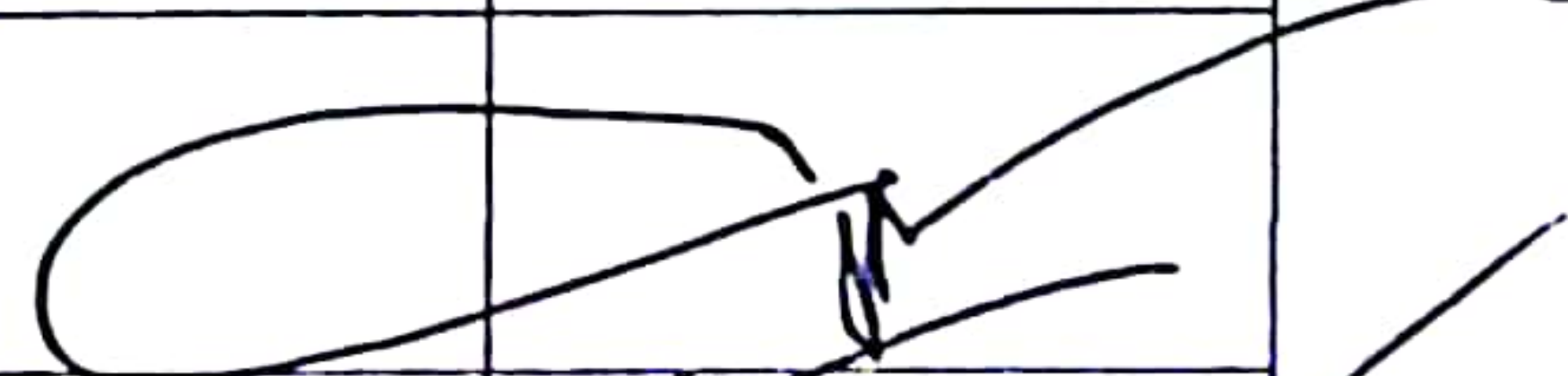
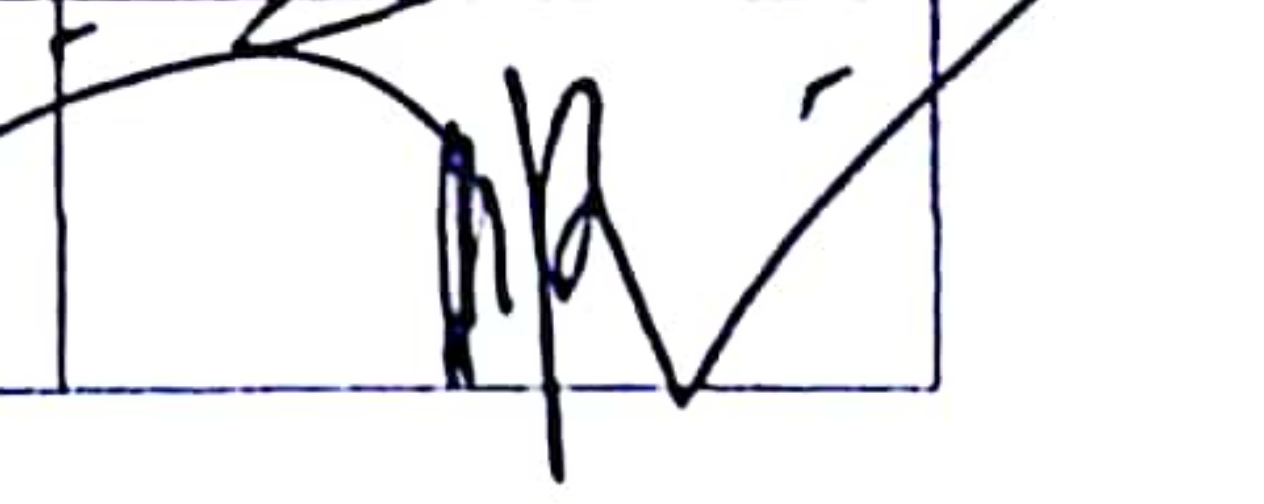
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara SITI SAHRA NIM. 19.10.10.205 dengan judul "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Di SMPN 1 SIGI" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 07 agustus 2023 yang bertepatan dengan tanggal 20 muharram 1445 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) program studi pendidikan agama islam dengan beberapa perbaikan.

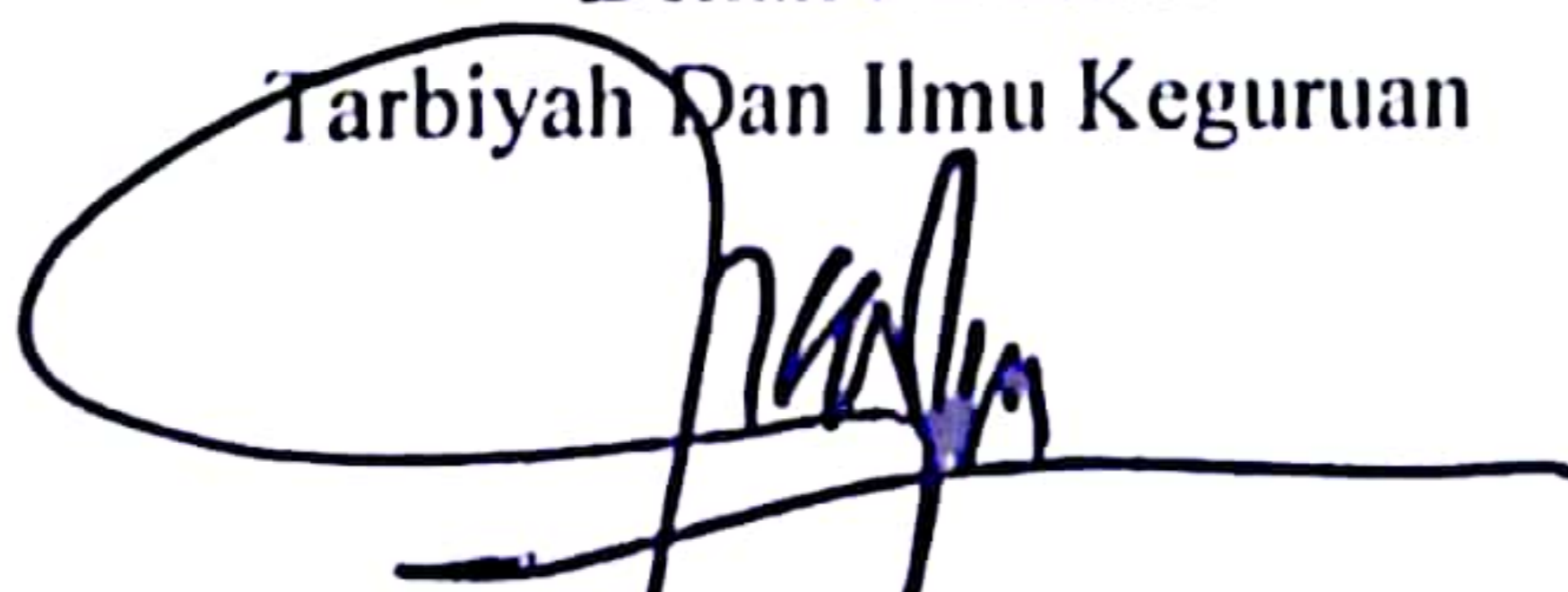
Palu, 27 Sepetember 2023 M
11 Robiul Awwal 1445 H

DEWAN PENGUJI

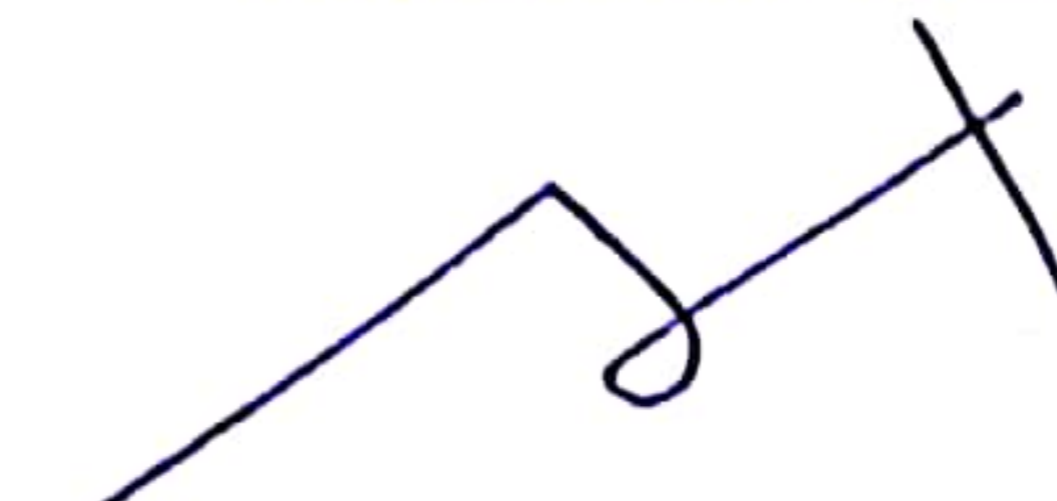
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Sjakir Lobud.,S.Ag.,M.Pd	
Penguji Utama 1	Dr. Hamlan, M.,Ag	
Penguji Utama II	Hildawati S.Pd.I.,M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. Naima, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing II	Jumri Hi Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.	

Mengetahui

Dekan Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan


Dr. H Askar, M.Pd
Nip.19670521 199303 1 005

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lobud, S.Ag.,M.Pd
Nip.19690313 199703 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Proposal Ini Berjudul “Peningkatan kompetensi Pedagogik Guru PAI Melalui MGMP Di SMPN 1 SIGI” oleh SITI SAHRA NIM 19.1.01.0205, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan saksama mereliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

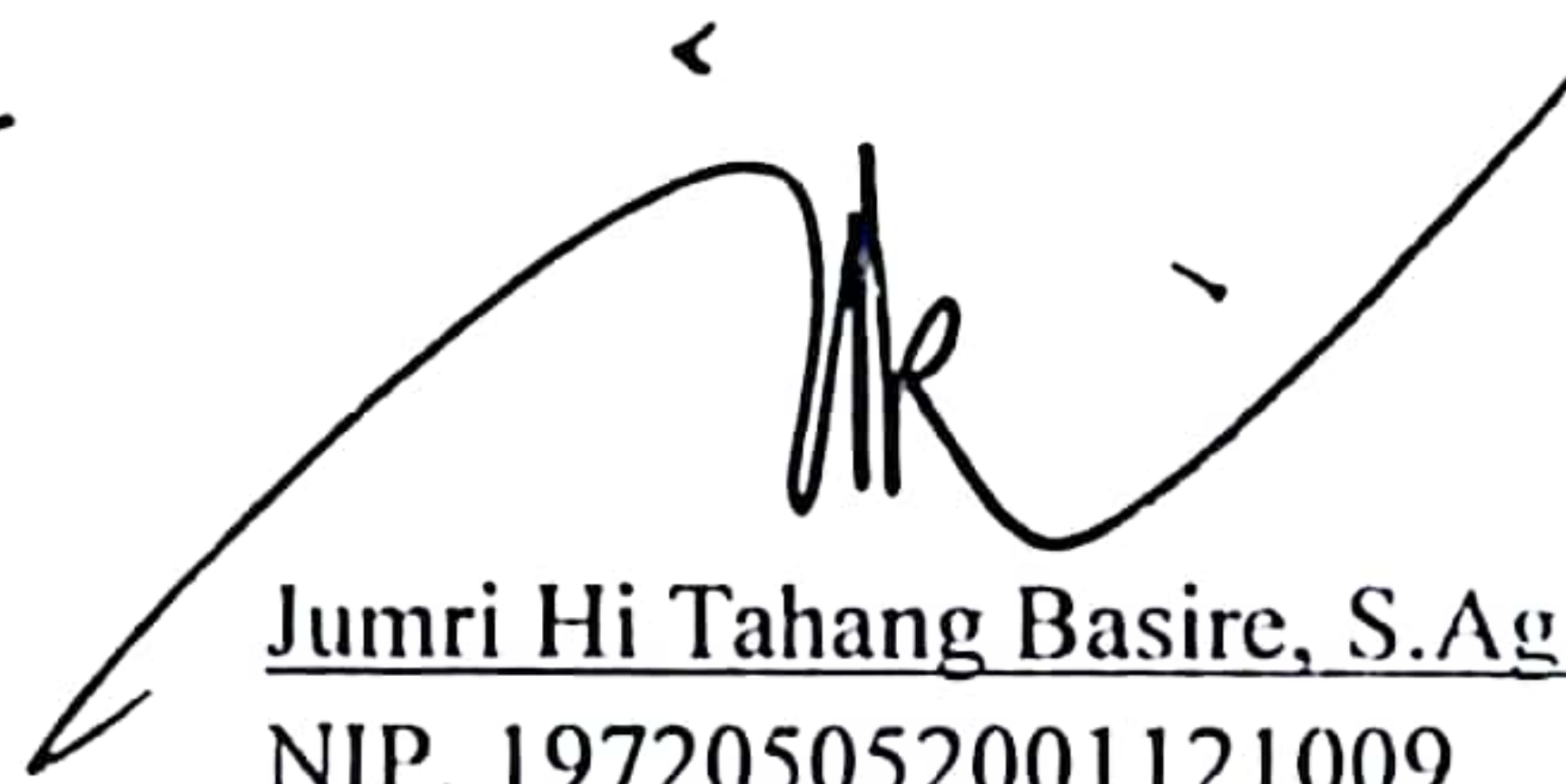
Palu, 17 Juli 2023 M
Palu, 28 Dzulhijjah 1444 H

Pembimbing I



Dr. Naima, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510212006042001

Pembimbing II



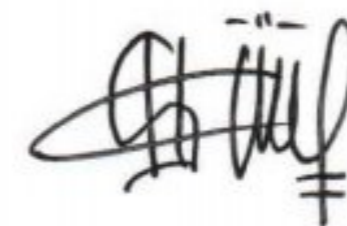
Jumri Hi Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197205052001121009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI MELALUI MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 SIGI**” ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dalam gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 17 Juli 2023
21 Dzulhujjah 1445 H

Penulis,



SITI SAHRA
Nim. 19.1.010.205

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-nya jualah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan target yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada nabi besar Muhammad SAW beserta segenap keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan motivasi, bimbingan ataupun bantuan moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta penulis, bapakku Rukman dan mamaku Musria yang telah membesarkan, mendidik, memotivasi dan tidak pernah lelah memberikan dukungan, materi, kasih sayang serta mengajari arti sebuah kesabaran, kerja keras dan kejujuran dalam kehidupan. Sehingga penulis tumbuh dewasa dan menjadi anak yang bertanggung jawab atas kewajibannya. Serta seluruh keluarga tersayang penulis yaitu kakak pertama penulis jidran dan kakak kedua penulis jumarni S.Pd dan adik penulis subhan yang telah memberikan dorongan, motivasi, semangat dan kekuatan baik moril maupun material serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Kepada kakak Ardiansyah, A.Md dan kakak Desti Astaty, SH., MH., M.Kn. selaku orang tua wali penulis yang memberikan dorongan motivasi dukungan baik moril atau material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M. Pd Selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
4. Dr. H Askar. M,Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, Bapak Dr. Arif, S.Ag., M.ag selaku Wadek I, Bapak Dr. H. Ahmad Syahid M.pd., selaku Wadek II, Ibu Dr. Elya S.Ag., M.Ag., selaku Wadek III, yang telah memberikan kebijakan serta pelayanan yang baik untuk Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Sjakir Lobud S.Ag., M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Darmawansyah, M.Pd Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dan proses perkuliahan.
6. Ibu Dr Naima S.Ag., M.Pd Selaku Pembimbing I dan Bapak Jumri Hi Tahang Basire, S.Ag., M.Ag Selaku pembimbing II yang telah dengan ikhlas membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
7. Ibu Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen panasehat akademik yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.

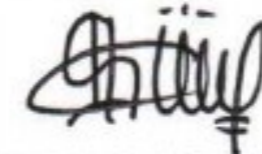
8. Bapak Muhammad Rifai S.E.,M.M selaku kepala perpustakaan yang mengizinkan penulis mencari referensi terkait judul skripsi
9. Pegawai/staf akmah FTIK UIN Datokarama Palu, senantiasa memberikan pelayanan kepada penulis.
10. Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan SMPN 1 SIGI khususnya guru Pendidikan Agama Islam dan ibu Harwati selaku wakasek kurikulum dan bapak Mochtar Ghazali selaku ketua MGMP PAI Kabupaten Sigi yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian juga telah bersedia sebagai informan dalam wawancara penulis.
11. Seluruh Dosen dan pendidik yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis, selama perkuliahan pada FTIK Jurusan Pendidikan Agama Islam.
12. Paman-paman dan kakak-kakak Garudatama yang begitu banyak membantu penulis dan selalu mengingatkan, memotivasi dan menyemangati penulis untuk tetap berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
13. Nur azisa, Nurul wafiq aziza, Riska damayanti, Minarsih, Gina faega, Siska oktaviana, Liska wulandari sebagai sahabat penulis terima kasih atas motivasi, dorongan dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman sekamar penulis Nurhalisa, Rara wafiq azahra, Sasrina adelia Mita, Nurhalima yang selalu membantu dan menyemangati penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
15. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu angkatan 2019 terkhusus Program Studi Pendidikan Agama Islam 6 yang telah menemani dari awal semester hingga sekarang.

Teman-teman PPL, teman-teman KKN atas nasehat serta motivasi untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini, penulis senantiasa mendoakan semoga segala dukungan dan arahan mereka berbuah pahala mendapat ridha dari Allah Swt. Aamiin

Palu, 13 Juli 2023
24 Dzulhijah 1444 H

Penulis



SITI SAHRA
191010205

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Penegasan Istilah.....	6
F. Garis-Garis Besar Isi proposal.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori.....	13
C. Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Kehadiran Peneliti.....	34
D. Data dan Sumber Data.....	35
E. Tehnik pengumpulan Data.....	36
F. Tehnik Analisis Data.....	38
G. Pengecekan Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL PENULISAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
B. Bagaimana Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Melalui MGMP PAI Di SMPN 1	51
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Melalui MGMP Di SMPN 1 Sigi.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Implikasi penelitian	59

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

1. Daftar nama – nama tenaga kependidikan SMP Negeri 1 Sigi 43
2. Keadaan peseta didik SMP Negeri 1 Sigi..... 46
3. Struktur Organisasi MGMP PAI Kabupaten Sigi 48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : pedoman wawancara
2. Lampiran II : daftar informan
3. Lampiran III : pengajuan judul skripsi
4. Lampiran IV : penentuan pembimbing skripsi
5. Lampiran V : undangan menghadiri seminar proposal
6. Lampiran VI : daftar hadir seminar proposal
7. Lampiran VII : berita acara seminar proposal
8. Lampiran VIII : kartu seminar proposal
9. Lampiran IX : buku konsultasi bimbingan skripsi
10. Lampiran X : surat pengantar penelitian
11. Lampiran XI : surat izin meneliti
12. Lampiran XII : surat keterangan telah meneliti
13. Lampiran XIII : dokumentasi penelitian
14. Lampiran XIV : SK Penunjukkan tim munaqasyah skripsi
15. Lampiran XV : daftar Riwayat hidup

ABSTRAK

Nama : SITI SAHRA
Nim : 19.10.1.0205
Judul skripsi : PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI MELALUI MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN DI SMP NEGERI 1 SIGI.

Skripsi ini membahas tentang “**peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI melalui MGMP PAI di SMP NEGERI 1 Sigi**”. Pokok permasalahan penelitian ini adalah : 1) bagaimana peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI melalui MGMP di SMPN 1 Sigi? 2) apa saja faktor penunjang dan penghambat dari terlaksananya program MGMP PAI di SMPN 1 Sigi?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan Teknik pengumpulan data. Yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan menggunakan analisis data yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Dan objek penelitian dilakukan di sekolah SMPN 1 Sigi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) kompetensi pedagogik guru PAI SMPN 1 sigi cukup baik karena keseluruhan guru sudah dapat memenuhi karakteristik peserta didiknya dengan baik, dengan adanya musyawarah guru mata pelajaran guru-guru mampu melaksanakan pengembangan kurikulum seperti menyusun silabus, RPP, serta dokumen lainnya yang mendukung proses pembelajaran. (2) adapun faktor penghambat dalam meningkatkan Kompetensi pedagogik guru PAI melalui musyawarah guru mata pelajaran di SMPN 1 Sigi yaitu letak geografis, dan partisipasi anggota MGMP yang kurang dalam mengikuti kegiatan MGMP.

Implikasi penelitiannya adalah bagi kepengurusan MGMP agar menjadi kontrol dan evaluasi penilaian untuk tercapainya peningkatan kemampuan pendidikan pendidik melalui tugas yang diselesaikan MGMP PAI dan melaksanakan penilaian kontrol untuk mengajak guru sebagai pendidik untuk berperan aktif dalam setiap program tindakan dan lebih mengembangkan kompetensi pedagogik dan anggota MGMP frekuensi pertemuan sesuai dengan program kerja yang telah disusun, sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai kebutuhan tenaga pendidik khususnya terealisasinya kompetensi pedagogik

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan atau keterampilan mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan siswa, atau yang lebih dikenal dengan kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi mutlak yang harus dikuasai oleh guru. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran siswa, sebagai kompetensi khas yang membedakan guru dari profesi lain dan akan mempengaruhi tingkat keberhasilan proses dan hasil belajar siswanya. Kompetensi ini tidak diperoleh secara tiba-tiba, melainkan melalui upaya pembelajaran yang berkesinambungan dan sistematis, baik pada masa pra-jabatan (pendidikan calon guru) maupun selama menjabat, yang didukung oleh bakat, minat, dan potensi lain dari setiap individu yang bersangkutan. Sebagaimana penjabaran mengenai kualifikasi dan kompetensi guru diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 16 Tahun 2007 dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.¹

¹Septu Haswindy, "Peningkatan Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Guru SMA Provinsi Jambi" *Jurnal Khazanah Intelektual*, Vol. 2, (2018), 204.

Pendidikan agama islam sebagai salah satu mata pelajaran yang ada disetiap jenjang pendidikan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan nasional. Kontribusi tersebut bisa didapat jika kegiatan pembelajaran terlaksana secara optimal. Oleh sebab itu, profesional guru pendidikan agama islam harus memiliki kompetensi yang terpenuhi, untuk itu di perlukan peningkatan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pendidikan menjadi suatu keharusan, di perlukannya suatu komitmen yang tinggi dan terus menerus yang tertuang dalam sebuah forum yang disebut dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Pembentukan tersebut bertujuan untuk sebagai wadah kegiatan guru PAI untuk membahas permasalahan dan hambatan sekaligus perbaikan terkait dengan peningkatan mutu pembelajaran. (S., 2017, p.1).²

Peningkatan mutu pembelajaran sangat erat kaitannya dengan peningkatan profesionalisme guru. Maka di perlukan sebuah forum yang menaungi permasalahan guru-guru mapel Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 SIGI. Dengan kehadiran MGMP PAI pada SMPN 1 SIGI sebagai wadah untuk mengembangkan kompetensi sangat di butuhkan Guru Pai SMPN 1 SIGI. Oleh karena itu, Adanya MGMP guru diharapkan bisa meningkatkan kemampuan profesionalitasnya agar lebih terampil dalam membuat (prota, promes, silabus, RPP) melakukan diskusi dari setiap permasalahan pembelajaran, analisis kurikulum, dan membahas materi serta pemantapan ujian akhir,³

MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) merupakan wadah berkumpulnya guru guru mata pelajaran sejenis guna mengidentifikasi dan memecahkan masalah pembelajaran, menguji coba, dan mengembangkan ide-ide baru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran serta meningkatkan profesional guru.

²S., S. *Peningkatan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis Muswarah Guru Mata Pelajaran Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. Holistic, journal for Islamic social sciences- IAIN Syekh Nurjati Cirebon, volume 2, Nomor 2 (2017), 1-9.*

³Hasil Observasi Di SMPN 1 Sigi, 14 Februari (Sigi,2023)

MGMP PAI Kabupaten Sigi adalah salah satu MGMP yang sangat aktif dalam mengadakan kegiatan atau pertemuan- pertemuan yang dilakukan sebulan sekali. MGMP ini berusaha untuk membentuk anggota- anggotanya menjadi guru PAI yang profesional. Maka MGMP menghimpun semua guru-guru PAI SMP yang ada di Kabupaten SIGI. Maka demikian di harapkan guru-guru PAI tersebut dapat mendidik peserta didiknya menjadi orang secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pelaksanaan MGMP PAI mengadakan pengelompokan masalah yang di hadapi dalam proses pengajaran , tetapi hanya beberapa guru yang diberi kesempatan memaparkankinerja atau penyusunan proses pembelajaran seperti RPP, sehingga sebagian guru hanya sekedar mengikuti kegiatan.dan itu membuat kurang optimalnya kegiatan MGMP. MGMP PAI ini dilaksanakn rutin setiap bulan yang diadakan di setiap sekolah –sekolah yang mendapat giliran untuk menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan MGMP PAI. Apakah sudah cukup efektif dan efesien untuk upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan menyusun skripsi dengan judul **“PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI MELALUI MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) DI SMPN 1 SIGI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka penulis akan merumuskan pokok permasalahan dalam tulisan ini yaitu:

1. Bagaimana peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI melalui MGMP di SMPN 1 SIGI ?
2. Apa saja faktor penunjang dan penghambat dari terlaksananya program MGMP PAI di SMPN 1 SIGI ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Muswarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) DI SMPN 1 SIGI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI melalui MGMP di SMPN 1 SIGI.
2. Untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat dari terlaksananya program MGMP PAI di SMPN 1 SIGI.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai meningkatkan kompetensi pedagogik guru pai melalui MGMP.
- b. Penelitian ini diharapkan sebagai acuan bagi penelitian-penelitian Berikutnya yang relevan dengan penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi kalangan Akademis: Menambah Khazanah penelitian bagi UIN Datokarama Palu Jurusan Pendidikan Agama Islam pada khususnya dan jurusan Pendidikan Agama Islam pada umumnya. Menjadi referensi bagi penelitian sejenis.
- b. Bagi guru PAI, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta motivasi guru PAI dalam meningkatkan kompetensinya sebagai guru dan sebagai gambaran pelaksanaan MGMP PAI pada tingkatan sekolah menengah pertama.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai penigkatan profesionalisme guru melalui wadah MGMP DI SMPN 1 SIGI.

- d. Bagi penulis, penelitian ini merupakan tambahan wawasan mengenai peningkatan profesionalisme guru PAI melalui wadah MGMP DI SMPN 1 SIGI.

E. Penegasan Istilah

Proposal ini berjudul: “ **PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI MELALUI MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) DI SMPN 1 SIGI**”. Untuk menghindari kekeliruan penafsiran mengenai judul proposal ini, penulis akan menguraikan beberapa istilah atau makna yang terkandung didalamnya.

1. Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru yang berkaitan dengan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik, secara substansi, kompetensi pedagogik mencakup pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik, serta pengembangan terhadap peserta didik dengan tujuan untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki dari masing-masing individu dan harus menguasainya.⁴

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Guru adalah orang yang kerjanya mengajar, perguruan, sekolah, gedung tempat belajar. Perguruan tinggi, sekolah tinggi, universitas.⁵

⁴Ijus Indrawan, dkk, *Guru Profesional*, (Klaten, Lakeisha, 2019)23.

⁵Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka 2005) 377.

Pengertian pendidikan agama islam adalah merupakan usaha-usaha yang sistematis dan praktis yang dilakukan oleh umat islam dalam membentuk tingkah laku agar hidupnya sesuai dengan tuntutan ajaran agama islam yang berdasarkan kepada Al-Qur'an dan Hadist.

Guru PAI seseorang yang profesional yang bertanggung jawab membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik secara sadar dan terencana agar terbina suatu keperibadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam.⁶

2. MGMP (Musyawarah guru mata pelajaran)

Forum/ wadah kegiatan profesional guru mata pelajaran pada SMP/MTs, SMPLB/ MTsLB, SMA/MA, SMK/MAK, SMALB/MALB yang berada pada satu wilayah / kabupaten/kota/kecamatan/sanggar/gugus sekolah.⁷

F. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pembaca tentang pembahasan proposal ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi proposal ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan dalam materi pembahasan yang terdiri dari tiga bab:

Bab pertama, berisikan bagian pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan di akhiri dengan garis-garis besar isi proposal.

⁶Abuddin Nata. *Metodologi Studi Islam.* (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada,2012). 39

⁷Depertemen Pendidikan Nasional RI tahun 2008.

Bab kedua, berisikan kajian pustaka yang akan menguraikan dan menjelaskan tentang tinjauan pustaka yakni: penelitian terdahulu, kajian teori, yang terdiri dari peningkatan profesionalisme guru pai melalui mgmp.

Bab ketiga, berisikan metode penelitian yang akan membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, hasil penelitian berisikan tentang gambaran umum SMP Negeri 1 Sigi, yang sub pembahasannya mengenai sejarah singkat pendirian SMP Negeri 1 Sigi dan profil MGMP PAI SMP sigi, letak geografis, keadaan guru dan tenaga administrasi SMP Negeri 1 Sigi, di bab ini juga dideskripsikan tentang kegiatan mgmp yang ada di kabupaten Sigi.

Bab kelima, penutup berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran – saran penulis untuk pihak sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Berfungsi sebagai bahan referensi untuk mengembangkan antara penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI melalui MGMP Di SMPN 1 SIGI,”. Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya, yang dijadikan tinjauan Pustaka dalam penelitian ini:

NO	NAMA PENITI DAN JUDUL SKRIPSI	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1	Nilam Suri, “Realisasi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam menunjang tugas dan fungsi guru pai di dalam pembelajaran di SMP AL- Fath Cirendeu ¹	1.penelitian terdahulu memiliki fokus penelitian untuk mengungkapkan bagaimana realisasi MGMP sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan penelitian berfokus pada peningkatan pedagogik guru PAI melalui MGMP	1.Objek penelitian terdahulu yaitu bagaimana kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam menunjang tugas dan Fungsi guru PAI dalam pembelajaran dan memiliki persamaan Dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu berfokus pada kegiatan MGMP 2.dalam upaya peningkatan pendidikan dalam menunjang fungsi guru pai melalui kegiatan MGMP dimana kegiatan tersebut diperlukan kerjasama

¹Nilam Suri, *Realisasi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Menunjang Tugas Dan Fungsi Guru Pai Di Dalam Pembelajaran* (Skripsi : Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta 2020).

			antar sesama guru PAI dan peserta didik. Sama seperti penelitian terdahulu penelitian yang akan dilaksanakan penulis juga memfokuskan pada dampak dari pelaksanaan kegiatan MGMP.
2.	Shelly Afrilia Sani “Upaya peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran agama islam program madrasah aliyah keagamaan bertaraf internasional (MAKBI) di MAN 3 Malang” ²	1. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilaksanakan memiliki perbedaan pada tujuan yang ingin dicapai. Jika penelitian yang akan dilaksanakan berfokus pada satu karakter yaitu tercapainya peningkatan kompetensi pedagogik guru pai melalui MGMP. Maka pada penelitian terdahulu membahas kompetensi profesional	1. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilaksanakan ini memiliki persamaan yaitu membahas tentang kompetensi guru.
3.	Bukhori Muslim “Urgensi kompetensi pedagogik guru agama islam dalam mengatasi kesulitan belajar PAI siswa di SMA PGRI mojosari” ³	1. penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilaksanakan ini memiliki perbedaan yaitu penelitian terdahulu membahas fokus	1. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilaksanakan memiliki persamaan yaitu berfokus pada sama sama membahas tentang kompetensi guru

²Selly Afrilia Sani, *Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Agama Islam Program Madrasah Aliyah Keagamaan Bertaraf Internasional (MAKBI) Di MAN 3 Malang*, (skripsi : Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2013).

³Bukhori Muslim, *Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru Agama Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI Mojosoari*, (Skripsi fakultas tarbiyah UIN Malang, 2010).

		pada kompetensi pedagogik untuk mengatasi kesulitan belajar ,dalam penelitian ini membahas peningkatan kompetensi pedagogik guru pai melalui mgmp	
--	--	---	--

B. Kajian Teori

1. Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Menurut Hamzah 2008 :Kompetensi Pedagogik merupakan bagian dari kompetensi guru yang terdiri dari 4 kompetensi, yaitu : kompetensi profesional, kompetensi keperibadian, kompetensi sosial, dan kompetensi pedagogik, kompetensi merupakan seperangkat yang harus dimiliki oleh seorang guru, agar dapat melaksanakan tugas mengajar dengan berhasil.⁴

Secara bahasa kompetensi berasal dari bahasa inggris yaitu “competence” yang bermakna kemampuan dan kecakapan.⁵ sedangkan menurut istilah kompetensi merupakan satu kesatuan yang utuh dan meliputi potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai yang terkait dengan profesi keguruan berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerjanya dalam menjalankan profesi keguruan.⁶ Secara istilah pedagogik adalah teori tentang bagaimana sebaiknya pendidikan dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan kaidah- kaidah mendidik, tentang sistem pendidikan, tujuan pendidikan, materi pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, metode dan media pendidikan yang digunakan sampai

⁴B. Uno, Hamzah. *Profesi Kependidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara 2008), 18.

⁵Irjus Indrawan, *Guru Sebagai Agen Perubahan*.(Jateng : Lakaisha, 2020) 18.

⁶Ramayulis, *Profesi Dan Etika Keguruan* (Jakarta : Kalam Mulia, 2013) 54.

kepada menyediakan lingkungan pendidikan serta tempat pendidikan berlangsung.⁷

Kompetensi pedagogik guru yang berkaitan dengan memahami karakter peserta didik adalah unsur yang penting dalam proses pembelajaran, karena setiap peserta didik memiliki kemampuan dan karakter yang berbeda.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Guru, kemampuan pedagogik yang harus dimiliki guru diantaranya :

- 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
- 2) Pemahaman terhadap peserta didik.
- 3) Pengembangan kurikulum atau silabus.
- 4) Perencanaan pembelajaran.
- 5) Pelaksanaan pembelajaran.
- 6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
- 7) Evaluasi pembelajaran.
- 8) Pengembangan peserta didik.⁸

Berdasarkan uraian tersebut maka ruang lingkup pada kompetensi pedagogik guru antara lain :

- 1) Pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didik. Guru dapat mengedintikasi dan memahami perbedaan individu dengan cara

⁷Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, (Jakarta : Kencana, 2016) 9.

⁸Barnawi Dan Mohammad Arifin, *Etika Dan Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012) 122.

menyesuaikan, memperdalam, dan memperluas kebutuhan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif.

- 2) Kemampuan guru dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Mengkondisikan lingkungan kelas agar dapat menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi siswa. Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan melalui *pretest*, proses, *posttest*.
- 3) Keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai pembelajaran. Menggunakan teknologi untuk memudahkan dan memfasilitasi peserta didik dan juga kemampuan dalam mengukur kemahiran dalam mengajar dan dalam membuat program.
- 4) Kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar. Kemampuan mengukur perubahan tingkah laku peserta didik dan juga kemampuan dalam mengukur kemahiran dalam mengajar dan membuat program.
- 5) Kemampuan guru dalam pengembangan peserta didik. Mengembangkan dan membimbing peserta didik dalam mengaktualisasikan beberapa potensi yang dimiliki peserta didik, dengan berbagai kegiatan efektif.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang harus mutlak dikuasai oleh guru. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khusus, yang membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dari hasil pembelajaran siswa.⁹

- a. Kompetensi Menyusun Rencana Pembelajaran

⁹Kunandar, *Profesional Implementasi KTSP*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007) 54.

Depdiknas mengemukakan kompetensi penyusunan rencana pembelajaran

menliputi :

- 1) Mampu mendeskripsikan tujuan
- 2) Mampu memilih materi
- 3) Mampu mengorganisasi materi
- 4) Mampu menentukan metode/ strategi pembelajaran
- 5) Mampu menentukan sumber belajar/ media/ alat peraga pembelajaran
- 6) Mampu menyusun perangkat penilaian
- 7) Mampu mengalokasikan waktu.

b. Kompetensi Melaksanakan Proses Belajar Mengajar

Kompetensi melaksanakan proses belajar mengajar berkenaan dengan kemampuan guru dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Kemampuan ini antara lain menyangkut penerapan metode pembelajaran yang efektif, penguasaan pengendalian kelas (pengelolaan kelas), penggunaan media pembelajaran, komunikasi dengan siswa, dan cara penilaian hasil pembelajaran. Semua itu merupakan persyaratan utama agar berlangsung proses pembelajaran yang efektif.

Menurut Depdiknas kompetensi melaksanakan proses belajar mengajar meliputi :

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Menyajikan materi.
- 3) Menggunakan media dan metode.
- 4) Menggunakan alat peraga.
- 5) Menggunakan bahasa yang komulatif.

- 6) Memotivasi siswa.
- 7) Mengorganisasi kegiatan.
- 8) Berinteraksi dengan siswa secara komulatif.
- 9) Menyimpulkan pelajaran.
- 10) Memberikan umpan balik.
- 11) Melaksanakan penilaian.
- 12) Menggunakan waktu.

2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pegasarahan atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.

Muhibbin Syah mengemukakan bahwa Guru pendidikan Agama Islam dalam pendidikan modern seperti sekarang bukan hanya sekedar pengajar melainkan harus menjadi direktur belajar. Artinya, setiap guru pendidikan agama islam diharapkan untuk pandai-pandai mengarahkan kegiatan belajar siswa agar mencapai keberhasilan belajar (kinerja akademik) sebagaimana telah ditetapkan dalam sasaran kegiatan pelaksanaan belajar mengajar. Sebagaimana konsekuensinya tugas dan tanggung jawabnya menjadi lebih kompleks. Perluasan tugas dan tanggung jawab tersebut membawa konsekuensi timbulnya fungsi –fungsi khusus yang menjadi bagian integral dalam kompetensi profesionalisme keguruan yang disandang para guru.¹⁰

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara

¹⁰Muhibbun Syah, *psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet. Ke-13, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 250.

masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan.¹¹

Kedudukan dan peran guru pendidikan agama islam profesional sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan guru pendidikan agama islam profesional dalam satu lembaga pendidikan diharapkan akan memberikan perbaikan kualitas pendidikan yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan perbaikan kualitas pendidikan dan peningkatan prestasi belajar. Maka diharapkan tujuan pendidikan nasional akan terwujud dengan baik. Dengan demikian, keberadaan guru pendidikan agama islam selain untuk mempengaruhi proses belajar mengajar, juga diharapkan mampu memberikan mutu pendidikan yang baik sehingga mampu menghasilkan siswa yang berprestasi.

Begitu juga dengan profesi seorang Guru Pendidikan Agama Islam yang merupakan pekerjaan yang sangat mulia dan merupakan amal shalih tak terhingga karena mendidik dan mentransfer ilmu pengetahuan dalam rangka membangun peradaban manusia. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keberadaan seorang guru pendidikan agama islam yang memiliki semangat yang tinggi. Bersikap profesional dan memiliki dedikasi profesional sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dan membentuk kepribadian generasi muslim sejati yang berwawasan luas.

Profesionalisme Guru Pendidikan agama islam harus memiliki keahlian, tanggung jawab, dan rasa kebersamaan yang didukung oleh etika profesi yang kuat. Untuk itu guru pendidikan agama islam harus memiliki intelektual sosial

¹¹E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007) 5.

(cerdas atau bekal), spiritual (rohani dan batin), pribadi, moral dan profesional, agar dapat berkembang kearah penguasaan- penguasaan kompetensi profesioanl sebagai landas kerja.

profesi guru pendidikan agama islam merupakan perwujudan profesionalitas para guru secara sadar dan terarah serta bertanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan baik disekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian guru pendidikan agama islam yang profesional memiliki keahlian baik yang menyangkut materi keilmuan yang dikuasai maupun keterampilan metodologinya dimana keahlian yang dimiliki oleh guru diperoleh melalui suatu proses pendidikan dan latihan yang di programkan dan terstruktur secara khusus.¹²

Guru pendidikan agama islam yang memiliki komitmen yang rendah biasanya kurang memberikan perhatian kepada murid, demikian pula waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang sangat sedikit.

Sebaiknya seorang guru pendidikan agama islam yang memiliki komitmen yang tinggi biasanya tinggi sekali perhatiannyadalam bekerja. Demikian pula waktu yang disediakan untuk peningkatan mutu pendidikan sangat banyak.

Guru pendidik agama islam adalah seorang pendidik dan pembimbing, pelatih, dan pemimpin yang menciptakan iklimbelajar yang menarik, memberi rasa aman nyaman dan kondusif dalam kelas. Keberadaan seorang guru ditengah tengah siswa dapat mencairkan suasana kebekuan, kekakuan dan kejenuhan belajar yang terasa berat diterima oleh siswa.

¹²Kepler Sianturi, *Profesioanlisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. dalam jurnal Dinamika Vol. VI, No 1, Edisi Januari – April 2008, 62.

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan yang harus mendapat perhatian utama. Profesi pengajar dalam mengembangkan prioritas pendidikan perlu relevansi antara pembelajaran yang diberikan dengan perbaikan kualitas dalam menjalankan program pendidikan. Untuk meningkatkan profesionalitas tersebut, maka pengembangan pemberdayaan guru dapat dilakukan dengan mengikuti organisasi profesi, dalam hal ini adalah MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Dengan adanya MGMP guru diharapkan bisa meningkatkan kemampuan profesionalitasnya agar lebih terampil dalam membuat (prota, promes, silabus, RPP), melakukan diskusi dari setiap permasalahan pembelajaran, analisis kurikulum, dan membahas materi serta pemantapan ujian akhir. Lalu untuk kegiatan pengembangan guru mengikuti kegiatan seminar lokakarya, pemaparan hasil serta diskusi panel, diklat, penerbitan jurnal, dan melakukan kompetensi kinerja guru

Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa sumber ilmu pengetahuan adalah Allah Swt. Ia mengajarkan manusia dari kondisi tidak tahu kepada berpengetahuan. Allah Swt berfirman :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ - اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ - عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Terjemahan:

Bacalah Dengan (Menyebut) Nama Tuhanmu menciptakan. Dia Telah Menciptakan Manusia Dari Segumpal Darah. Bacalah, Dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang Mengajar (Manusia Dengan) Perantara Kalam. Dia Mengajarkan Kepada Manusia Apa Yang Tak Diketahuinya. (Q.S Al-Alaq: 1-5)¹³

¹³Depag Republik Indonesia, AL-Qur'an Al Karim dan Terjemahan, (Jakarta : Gema Isani Press.) 479

Dari ayat tersebut dapat kita pahami setiap orang yang mengajarkan manusia baik dengan cara lisan atau dengan cara apapun untuk bisa ilmu yang disampaikan itu dapat diterima oleh yang menerimanya sehingga dapat memahami manusia dari tidak mengetahui, sampai mereka mengetahui apa yang diajarkan tersebut. Dari penjelasan di atas dapat kita memahami bahwa gurulah yang mengajarkan kepada manusia setiap ilmu yang disampaikan itu.

Jadi pengertian guru pendidikan agama islam ialah seseorang yang telah mengkhususkan untuk melakukan kegiatan penyampaian ajaran agama islam kepada orang lain.

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

a. Guru Sebagai Pribadi

Sebagai individu yang berkecimpungan dalam pendidikan, guru harus memiliki keperibadian yang mencerminkan seorang pendidik. Tuntutan akan keperibadian sebagai pendidik kadang-kadang dirasakan lebih berat dibandingkan profesi lainnya. Ungkapan yang sering dikemukakan adalah bahwa “ guru bisa digugu dan ditiru”. Digugu maksudnya bahwa pesan-pesan yang disampaikan guru bisa ditiru atau diteladani. Guru sering dijadikan panutan oleh masyarakat untuk itu guru harus mengenal nilai-nilai yang di anut dan berkembang di masyarakat tempat melaksanakan tugas dan bertempat tinggal.

Didalam buku departemen agama juga diuraikan, sebagai pribadi setiap guru harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh para peserta didiknya, oleh orang tua, dan oleh masyarakat. Sifat – sifat itu sangat diperlukan agar ia dapat melaksanakan pengajaran secara efektif. Karena itu guru wajib berusaha memupuk sifat-sifat pribadinya sendiri (*intern*) dan mengembangkan sifat-sifat pribadi yang disenangi oleh pihak luar (*ekstrn*). Tegasnya bahwa setiap guru perlu sekali memiliki sifat-sifat pribadi, baik

untuk kepentingan jabatannya maupun untuk kepentingan dirinya sendiri sebagai warga negara masyarakat.¹⁴

b. Guru Sebagai Ilmuwan

Guru dipandang sebagai orang yang paling berpengetahuan. Dia bukan saja berkewajiban menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik, tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu dan terus menerus menempuk pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat, guru harus mengikuti dan menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut. Banyak cara yang dapat dilakukan, misalnya : belajar sendiri, mengadakan penelitian, mengikuti kursus, mengarang buku, dan membuat tulisan-tulisan ilmiah sehingga perannya sebagai ilmuwan terlaksana dengan baik.¹⁵

c. Guru Sebagai Perempuanan

Sekolah dan kelas adalah suatu organisasi, dimana peserta didik adalah sebagai pemimpinnya. Guru berkewajiban mengadakan supervis dan kegiatan belajar peserta didik, membuat rencana pembelajaran bagi kelasnya, melakukan manajemen kelas, mengatur disiplin kelas secara demokratis. Dengan kegiatan manajemen ini guru ingin menciptakan lingkungan belajar yang serasi, menyenangkan, dan merangsang dorongan belajar para anggota kelas. Tertentu saja peranan sebagai pemimpin menuntut kualifikasi tertentu, antara lain kesanggupan menyelenggarakan kepemimpinan tertentu, antara lain kesanggupan menyelenggarakan kepemimpinan, seperti merencanakan, melaksanakan, mengorganisasi, mengkoordinasikan kegiatan, mengontrol, dan menilai sejauh

¹⁴Depertemen Agama, *Wawasan Tugas Guru* 74.

¹⁵Depertemen Agama *Wawasan Tugas Guru* 74.

mana rencana telah terlaksanan. Selain dari itu, guru harus punya jiwa kepemimpinan yang baik, seperti : hubungan sosial, kemampuan berkomunikasi, ketenangan, ketabahan, humor, tegas, dan bijaksana, umumnya kepemimpinan secara demokrasi lebih baik dari pada bentuk kepemimpinannya lainnya.¹⁶

d. Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi, bagi peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki kualitas standar pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Guru juga harus mampu mengambil keputusan secara mandiri (*independent*), terutama dalam berbagai hal berkaitan dengan pembelajaran dan pemebntukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik, dan lingkungan. Guru harus mampu bertindak dan mengambil keputusan secara cepat, tepat waktu, dan tepat sasaran, terutama berkaitan dengan masalah pembelajaran dan peserta didik, tidak menunggu perintah atasan kepala sekolah.

e. Guru Sebagai Pengajar

Zakiah Daradjat mengutarakan guru sebagai pengajar artinya guru bertugas membina perkembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Guru mengetahui bahwa pada akhir setiap satuan pelajaran kadang-kadang hanya terjadi perubahan dan perkembangan.¹⁷ Dalam buku lain guru sebagai pengajar yaitu memberitahukan pengetahuan keagamaan. Untuk mencapai tujuan-tujuan itu maka guru perlu memahami sedalam dalamnya pengetahuan yang akan menjadi tanggung jawab dan menguasai dengan baik metode dan tehnik mengajar.

¹⁶Depertemen Agama, *Wawasan Tugas Guru* 73

¹⁷Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran* 265.

f. Guru Sebagai Pengelolah Kelas

Dalam perannya sebagai pengelolah kelas (*learning manager*) guru hendaknya mampu mengelolah kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasikan. Lingkungan ini di atur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan pendidikan.¹⁸

g. Guru Sebagai Pembimbing

Guru dapat diberatkan sebagai pembimbing (*journey*). Yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bertanggung jawab atas kelancaran perjalan itu. Dalam hal ini, istilah perjalanan itu tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalananmenta, emosional, kreatifitas, moral, dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks.

h. Guru Sebagai Motivator

Guru sebagai motivator artinya guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif dalam belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, seorang guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakanginya anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah.

i. Guru Sebagai Penasehat

Guru adalah seorang penasihat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasihat dan dalam beberapahsl tidak dapat berharap untuk menasehati orang.

j. Guru Sebagai Model dan Teladan

¹⁸Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2001)

Guru merupakan model atau teladan bagi peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru. Terhadap kecenderungan yang besar untuk menganggap bahwa peran ini tidak mudah untuk di tentang apalagi di tolak.

k. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam

1) Karakteristik Kompetensi Guru

Maka guru yang dinilai kompeten secara profesioal, apabila :

- a) Guru mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.
- b) Guru tersebut mampu melaksanakan peran-perannya secara berhasil.
- c) Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan, (tujuan intruksional) sekolah.
- d) Guru tersebut mampu melaksanakan perannya dalam proses mengajar dan belajar dalam kelas¹⁹

3. Muswarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

a. Pengertian Muswarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Menurut Dirjen Dikdasmen Depdikbud (2004, hlm.1) perubahan paradigma pendidikan di era globalisasi ini mengharuskan adanya perubahan pola pikir bagi guru. Guru harus mengantisipasi dan mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang berioerintasi pada pembelajaran dari teaching menjadi learning, akreditasi guru, dan kultur kelas.

Tuntutan ini merupakan implikasi dari perubahan reorientasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran. Musyawarah Guru Mata Pelajaran yang selanjutnya disingkat MGMP merupakan suatu wadah asosiasi atau perkumpulan bagi guru mata pelajaran yang berada disuatu sanggar, kabupaten/kota, yang

¹⁹Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 38.

berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar, dan bertukar pikiran, dan pengalaman dalam rangka meningkatkan kinerja guru sebagai praktis/pelaku perubahan reorientasi pembelajaran di kelas.

b. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam

Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam disingkat MGMP PAI adalah “ Wadah Kegiatan profesional untuk membina hubungan kerjasama secara koordinatif dan fungsional antara sesama Guru Pendidikan Agama Islam SLTA. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam Intinya Adalah musyawarah sebagai proses interaksi edukatif. Prinsip musyawarah ini sangat ditekankan dalam islam sehingga harus senantiasa ditegakkan.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam Sebagai suatu wadah bagi para guru untuk saling tukar pikiran, tukar pengalaman dan untuk memecahkan berbagai persoalan yang berkaitan dengan tugas profesional guru. Guru pendidikan agama islam dengan mudah dapat menemukan pengetahuan yang dapat membantu dalam pelaksanaan tugas secara lebih efektif.

Melalui wadah musyawarah guru diharapkan persoalan dapat diatasi, termasuk bagaimana mengembangkan kurikulum dan mengimplementasikannya dalam pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, mencari alternative pembelajaran yang tepat menemukan berbagai variasi metode, dan variasi media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Wadah musyawarah guru mata pelajaran juga dapat menyusun juga mengevaluasi perkembangan kemajuan belajar peserta didik. Evaluasi kemajuan

dilakukan secara berkala dan hasilnya digunakan untuk menyempurnakan rencana berikutnya. Kegiatan wadah guru yang dilakukan dengan intensif, dapat dijadikan sebagai wahana pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan serta menambah pengetahuan dan keterampilan dalam bidang yang diajarkan. Melalui revitalisasi wadah musyawarah guru, diharapkan semua kesulitan dan permasalahan dapat dipecahkan, dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan disekolah.

Prinsip musyawarah dalam Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam merupakan suatu landasan utama merekrut berbagai pendapat dan pengalaman untuk dapat diputuskan bersama dan dilaksanakan bersama. Dalam hal ini musyawarah merupakan syarat mutlak yang harus dilakukan dalam memberdayakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pendidikan agama islam sebagai wahana dalam pengembangan profesi guru, karena profesionalisme guru semestinya mencerminkan keahlian dalam pelaksanaan tugasnya. Oleh karena itu, Nabi Muhammad SAW, sangat menekankan profesionalisme dalam melaksanakan suatu pekerjaan,

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam adalah wadah tempat kegiatan para anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam untuk melaksanakan musyawarah dalam upaya peningkatan kemampuan kemampuan dan keterampilan mengajar. Pada (MGMP) PAI ini guru dapat berdiskusi untuk mencari solusi dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar. Sasaran utama terbentuknya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Pendidikan Agama Islam tidak hanya merupakan wadah perkumpulan guru mata pelajaran, tetapi yang lebih penting adalah upaya pembinaan profesionalisme guru sebagai pelaku utama dalam menentukan keberhasilan suatu proses pendidikan.

c. Bentuk Kegiatan, fungsi dan tujuan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam

Menurut Ditjen Dikdasmen Depdikbud (2004) Hal-hal pokok yang menjadi agenda dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam adalah :

1. Kegiatan Musyawarah Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam dalam bidang kurikulum, meliputi: Pemahaman kurikulum, Klasifikasi materi pendidikan Agama Islam, dan Penjabaran dalam topik-topik program semester.
2. Kegiatan dalam bidang persiapan mengajar, meliputi :
 - a) Penyusunan program Tahunan dan Program Semester
 - b) Penyusunan program Satuan Pelajaran
3. Pembahasan tentang metodologi Pendidikan Agama Islam yang efektif dan efisien untuk masing-masing unsur pokok, seperti keimanan, Akhlak, Ibadah, Alquran, Muamalah, Syariah, dan Tarikh.
4. Pembahasan tentang alat dan media pembelajaran, meliputi :
 - a) Jenis – jenis alat dan media yang perlu dipakai dalam KBM Pendidikan Agama Islam.
 - b) Penyediaan alat dan media
 - c) Cara penggunaan alat dan media pendidikan agama islam.

5. Pembahasan tentang evaluasi pendidikan agama islam, meliputi : sistem evaluasi, Teknik evaluasi, Cara menyusun soal, Sistem seoring, Tidak lanjut hasil evaluasi.²⁰

kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang telah diuraikan adalah berhubungan langsung dengan peranan dan tugas guru yang disertai persiapan dan perencanaan pembelajaran, memperbaiki dan mengubah cara mengajar sehingga menjadi efektif dan efisien, guna membangkitkan kreativitas siswa dan mewujudkan suasana yang kompetitif, mampu membelajarkan anak didik, sehingga memperoleh perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Hal- hal penting lainnya yang dibahas dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam adalah menyangkut :

- a. Pembuatan atau penyusunan Lembar Kegiatan Siswa.
- b. Permasalahan yang ditemui dalam PBM dan jalan keluarnya.
- c. Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama di Sekolah
- d. Buku Pendidikan Agama Islam (buku teks pokok, buku teks perlengkapan buku pedoman guru, buku bacaan, buku sumber).
- e. Problema peserta didik.
- f. Kasus- kasus khusus
- g. Kerjasama lintas sektoral
- h. Kerjasama lintas kelompok masyarakat
- i. Peraturan perundang-undangan

²⁰Ditjen Dikdasmen Depdikbud (Jakarta: grafika)

- j. Kegiatan studi banding dalam bidang pendidikan pendidikan
- k. Kegiatan karya wisata
- l. Angka kredit, (pemahaman peraturan tentang angkat kredit, bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh angka kredit, dan prosedur memperoleh angka kredit, dan persyaratan usulan kenaikan pangkat).
- m. Peranan agama dalam kehidupan modern.

MGMP PAI dirangkup menjadi 7 kegiatan pokok dalam hubungannya dengan tugas dan peranan guru sebagai pengajar dan pembimbing, yaitu :

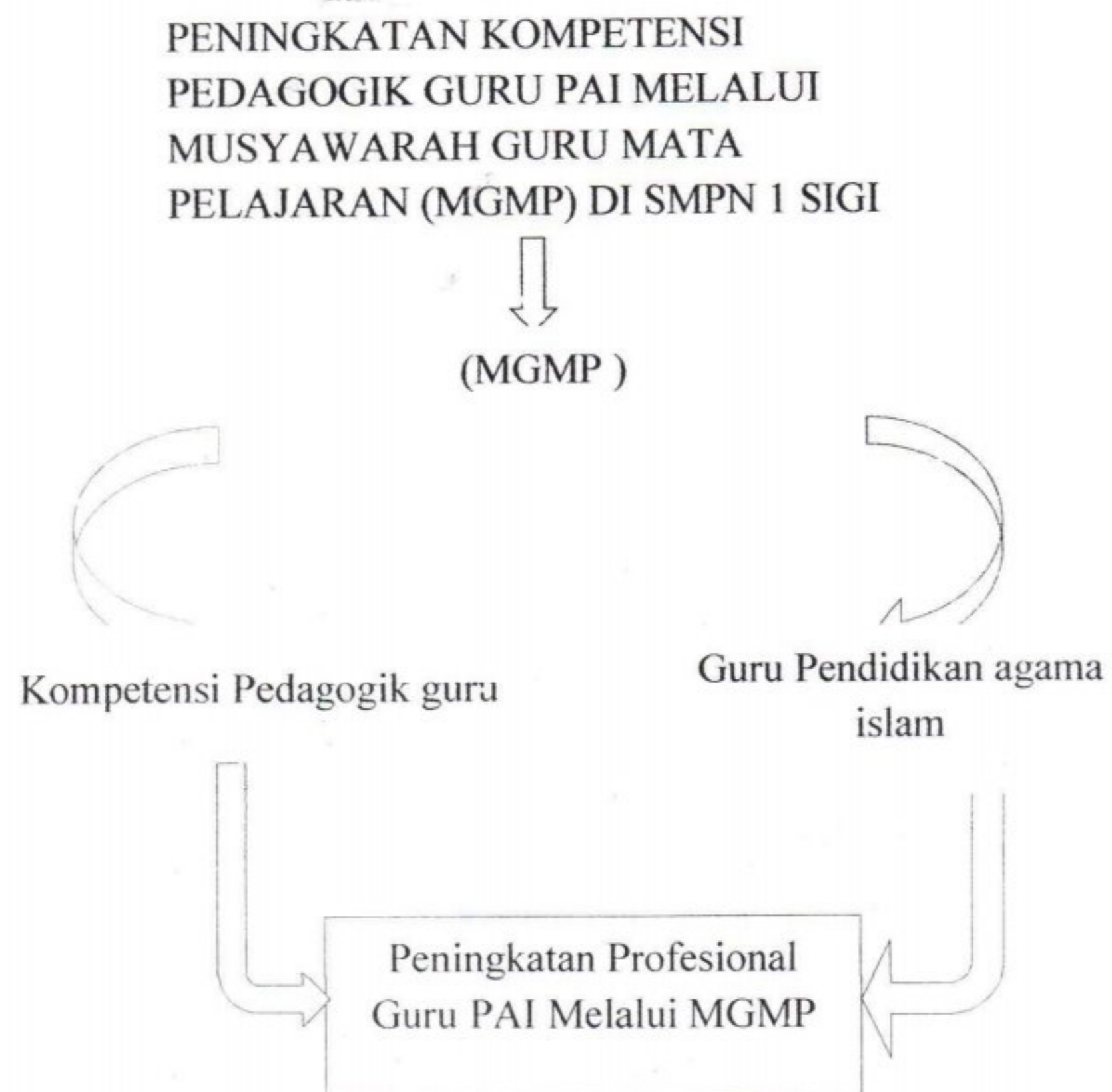
- 1) Diskusi tentang pokok-pokok materi pengajaran
- 2) Pembicaraan tentang persiapan mengajar
- 3) Diskusi tentang metode pengajaran
- 4) Diskusi penggunaan alat dan media pengajaran
- 5) Membicarakan penilaian hasil belajar siswa
- 6) Pembicaraan tentang pembuatan LKS
- 7) Pembicaraan tentang pola-pola bimbingan yang disesuaikan dengan masalah siswa.

Adapun tujuan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islamm, adalah bentuk :

- 1) Menjadi forum konsultasi antara sesama Guru Pendidikan Agama Islam
- 2) Meningkatkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab sebagai pendidikan agama islam yang bertujuan menanamkan keimanan (Tauhid) dan ketaqwaan terhadap Allah swt.

- 3) Menumbuhkan kegairahan Guru pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi program Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Pendidikan Agama Islam.
- 4) Membantu guru Pendidikan Agama Islam untuk bekerjasama dalam meningkatkan kegiatan- kegiatan intra dan ekstra kurikuler Pendidikan Agama islam.
- 5) Memperluas wawasan dan saling tukar menukar informasi dan pengalaman dalam rangka mengikuti pengembangan metode/ teknik mengajar Pendidikan Agama Islam.
- 6) Menampung segala permasalahan yang dialami oleh guru pendidikan agama islam dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan bertukar pikiran serta mencari cara penyelesaiannya sesuai dengan karaktersitik pelajaran Pendidikan Agama Islam

C. Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian penulis.

Jenis penelitian kualitatif ini juga merupakan sebuah penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa atau aktivitas sosial yang ada di masyarakat. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, penelitian sifatnya mendasar dan naturalistik serta tidak dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan.¹

Tentunya dalam melakukan penelitian secara kualitatif, peneliti langsung mengambil data-data yang bersumber dari lokasi penelitian, data-data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, akan di Analisa kemudian disajikan secara akurat dengan menggunakan metode kualitatif.

Adapun pertimbangan-pertimbangan dalam pendekatan kualitatif ini sebagai berikut:

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Bersifat langsung antara penelitian dengan responden
3. Lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh Bersama terhadap pola-pola nilai yang di hadapi.

¹ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si. *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 30.

Alasan utama peneliti memilih pendekatan kualitatif, disamping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena peneliti menganggap bahwa metode ini merupakan cara bertatap langsung dengan informan yang tidak lagi dirumuskan dengan berbentuk angka-angka cukup dengan cara observasi, wawancara, dan pengumpulan data atau intisari dokumen yang ada.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sigi. Alasan penulis menjadikan sebagai objek penelitian dikarenakan sejauh penelusuran dan wawancara awal penulis, belum ada yang melakukan penelitian secara langsung mengenai Musyawarah Guru Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Sigi

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan sebagai bentuk keseriusan peneliti dalam mencari data yang dipergunakan bagi penyusun suatu karya tulis ilmiah secara resmi dan format. Karena kehadiran peneliti telah dilengkapi dengan surat rekomendasi dari pihak lembaga universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Penulis sebagai peneliti bertindak menjadi salah satu bagian instrumen peneliti sekaligus pengumpulan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu, instrument yang lain merupakan pendukung atau pelengkap. Dalam melakukan penelitian nantinya penulis sebagai pengamat penuh. Informasi yang akan diwawancarai diupayakan mengetahui

keberadaan penulis sebagai peneliti. Sehingga dapat memberikan informasi dengan baik dan sesuai yang dibutuhkan.

D. Data dan Sumber data

Data adalah catatan bukti kebenaran, bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian. Menurut Arikunto, data adalah sekumpulan informasi, fakta-fakta, atau simbol-simbol yang menerangkan tentang keadaan objek informasi. Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder:²

1. Data Primer (*primary*)

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya yaitu instansi atau perusahaan yang menjadi objek penelitian yang berupa kata-kata atau tindakan dan informan.³ Sumber data diantaranya informasi, yaitu orang yang memberikan informasi melalui wawancara yaitu Ketua MGMP PAI, Guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah SMPN 1 Sigi yang memberikan data yang akurat. Setelah data terkumpul, peneliti menyusun data untuk di analisis. Data adalah keterangan atau bahan yang dapat dijadikan dasar kajian.

2. Data Sekunder (*secondary*)

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

³ M, Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2004), 122.

berkaitan dengan objek penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Sumber data utama melalui kata dan tindakan ini sangat sesuai dengan sasaran penelitian. Mencari data terkait dengan masalah yang akan diteliti tentunya membutuhkan uraian-uraian lisan para informan atau argumentasi pihak yang berwenang.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menggunakan Teknik pengumpulan data primer dan sekunder dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Sebagaimana yang di jelaskan oleh Cholid narbuko, alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencari secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dilapangan dengan melaksanakan pengamatan langsung terhadap objek data dalam hal Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Di SMPN 1 Sigi.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cet ke-4, Bandung: Alfabet, 2007), 225.

⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *metodologi penelitian* (Cet IV Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002). 70

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat disusun makna dalam suatu topik.⁶

Wawancara merupakan proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara atau (*interviewer*) dengan responden atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Adapun yang akan saya wawancarai yaitu orang yang mengikuti kegiatan MGMP PAI yaitu :Ketua MGMP, Kepala Sekolah SMPN 1 SIGI,, Guru PAI.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁷

Dokumentasi bisa didapatkan melalui suatu bahan yang tertulis yang dapat membantu dalam proses penelitian. Data yang telah peneliti kumpulkan selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik atau metode kualitatif, yaitu sejumlah data yang terkumpul diolah dan dirumuskan secara deskriptif yang di nyatakan dengan formulasi kalimat non statistik.

⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), 317.

⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta)

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian dilapangan, sampai dengan proposal hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan ,fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi Teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai.

Dalam buku Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Teknik analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi data. Pada penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data.⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh dilapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

⁸Ibid., 318

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁹

2. Penyajian Data

Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kinerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga bisa berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan table. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *lowchart* dan sejenisnya.

Mengatakan bahwa “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif”.¹⁰

3. Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam Teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan

⁹Ibid., 319

¹⁰Ibid 320

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.¹¹

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Adakalanya kesimpulan yang diperoleh yang tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun kelapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.¹² Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

¹¹Ibid 321

¹²Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi: (Mix Methods)* Bandung : Alfabeta (2015) 83

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian di cek menggunakan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masi segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.¹³

¹³Wijaya T. *Menejemen Kualitas Jasa*. Edisi Kedua ,(Jakarta ; PT Indeks) 120-121

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Pendirian SMP Negeri 1 Sigi

Secara historis, SMPN 1 Biromaru atau yang sekarang dikenal dengan SMPN 1 SIGI merupakan sekolah tertua di wilayahnya. Dirintis tokoh-tokoh masyarakat pada waktu itu berdiri pada tahun 1950-an berstatus fillial dari SMP Negeri 1 Palu, dan dinegrikan pada tahun 1979 berdasarkan keputusan Mendikbud I No. D-189/D/1979 TGL 3-9-1979. Berbagai prestasi telah diukir sekolah ini dan berkembang selangkah demi selangkah hingga pada tahun 2004 dinobatkan sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) satu-satunya di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. Penobatan itu berdsarkan Surat Keputusan Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama di Jakarta No. 1147/A/C3/SK/2004 Tanggal 5 juli 2004.

Dari sudut pandang geografis, SMPN 1 Biromaru terletak di pinggiran kota Palu ibu kota provinsi Sulawesi Tengah, dengan jarak berkisar 10 km dari pusat kota dan hanya memakan waktu 15-20 menit ditempuh dengan kendaraan pribadi. Di wilayah kecamatan Sigi Biromaru sendiri, sekolah ini berada di ibu kota kecamatan yang notabennya juga berada di sudut Timur-Utara. Walaupun ditunjang sarana transportasi yang cukup baik, namun letaknya yang demikian sebenarnya kurang menguntungkan sehingga hal ini telah memaksa semua elemen sekolah untuk bekerja maksimal dalam menghadapi persaingan dengan sekolah-

sekolah favorit di dalam kota. Namun berkat kegigihan dan keuletan penyelenggaranya maka keberadaan dan eksistensi SMPN 1 Biromaru tetap diakui Dan menjadi primadona di wilayahnya.

Berikut gambaran umum tentang SMP Negeri 1 Sigi

Nama sekolah : SMP Negeri 1 Sigi

Alamat : Jl. Karajalemba no 21

Kecamatan : Sigi Biromaru

Kab : Sigi

Provinsi : Sulawesi Tengah

2. Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik

Tenaga Kependidikan merupakan tenaga yang bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satu pendidikan.

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Kegiatan sehari-hari telah ditentukan untuk guru dan bertanggung jawab atas keadaan sekolah pada jadwal piket atas keadaan sekolah pada jadwal yang di tentukan pada SMP Negeri 1 Sigi semua aktivitas belajar dan mengajar dilakukan pada pukul 07:30. Kondisi guru di SMPN 1 Sigi masih sama halnya dengan guru-guru disekolah lain yang memiliki kapasitas dan memiliki kualitas dalam mengajar serta profesional dalam mendidik.

Sertapula kedisiplinan dan guru-guru yang memberikan dampak besar kepada perkembangan murid kedepannya.

Tabel 2.1

Daftar nama-nama tenaga kependidikan SMP Negeri 1 Sigi

NO	NAMA GURU	Jabatan	GOL
1	Hj. Harmawati, S.Pd,M.Pd	Guru Ipa/Ka.Kurikulum	IV/B
2	Dra. Damiatun	Guru IPS	IV/B
3	Hj. Andi rapanna, S.Pd	Guru Seni Budaya	IV/B
4	Hj. Sri Suryani, S.Pd M.Pd	Guru IPA	IV/B
5	Hj. Rusnaini, S.Pd,M.Pd	Guru IPA	IV/B
6	Hj. Lubna, S.Pd,M.Si	Guru Bhs. Indonesia	IV/B
7	Hj. Nurlia, S.Pd,M.Si	Guru PPPKn	IV/B
8	Hj. Satiyem, SE	Guru IPS	IV/B
9	Dra. Hj. Hayatunnufuz	Guru PAI	IV/B
10	Hj. Baetia, S.Pd,M.Pd	Guru IPA	IV/B
11	Sulasmi Indraprehatin, S.Pd	Guru Matematika	IV/B
12	Sulastri Syamsi, S.Pd	Guru Matematika	IV/B
13	Dra. Asniar, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia	IV/B
14	Hibor Sohe Liunsanda, S.Pd	Guru PJOK/Ka.Sarpras/Humas	IV/B
15	Hj. Suriani, S.Pd	Guru Bhs Inggris	IV/B
16	Drs. Irwan	Guru IPS	IV/A
17	Sinali Anti Deta, S.Th	Guru PAK	III/D
18	Ramlah,S.Pd M.Pd	Guru Bhs Indonesia	III/D
19	Viviyanti S.Pd, M.Pd	Guru Bhs Indonesia	III/D
20	Wirna, S.Pd	Guru Penjasorkes	III/D
21	Hariyanto Moledjo ,S.Th	Guru PAK	III/D
22	Siti Umi Seho, S.Pd	Guru Bhs Inggris	III/C
23	Hj. Yani Iryaningsih, S.Pd, M.Si	Guru Bhs Indonesia	III/C

24	Gasfar S.Ag.,M.Pd	Guru PAI	III/C
25	Aminah S.Pd	Guru Penjasorkes	III/B
26	Mauria R Hanawang S.Pd	Guru Bhs Inggris	III/B
27	Astuti SPd	Guru Seni Budaya	III/B
28	Serpita Ahmad, S.Pd,Gr	Guru Matematika	III/B
29	Farida S.Pd	Guru PPKn	III/B
30	Anton, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling	IX/B
31	Nurhidayah S.Pd	Guru Prakarya	IX/B
32	Ahmadi, S.Pd	Guru IPA/Bimbingan TIK	IV/B

Sumber data; data statistic kantor TU smpn 1 sigi kec. Sigi biromaru, kab. Sigi

Tahunajaran2023/2024

3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 SIGI

a. Visi Sekolah

Mewujudkan warga sekolah berbudaya, berprestasi, berwawasan IMTAQ, IPTEKS, dan peduli lingkungan.

b. Misi Sekolah

- 1) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang IMTAQ dan IPTEKS
- 2) Membentuk sumber daya manusia yang kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3) Menanamkan dasar-dasar perilaku berbudi pekerti luhur terhadap semua komponen sekolah.
- 4) Mencetak dan mengembangkan prestasi akademik, olah raga dan kesenian serta membentuk manusia yang sehat jasmani, rohani dan berbudaya.
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, tertib, indah dan rindang dengan penuh kekeluargaan.
- 6) Memberikan bekal peserta didik yang cerdas, terampil dan mandiri.
- 7) Membangun kehidupan sekolah yang demokratis, berkarater dan berbudaya.
- 8) Meningkatkan kinerja semua komponen sekolah.
- 9) Memperdayakan komite sekolah dan masyarakat peduli pendidikan.

- 10) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya masyarakat.

4. Keadaan Peserta Didik

Salah satu unsur pendidikan ialah peserta didik. Tanpa adanya peserta didik maka pembelajaran tidak akan berlangsung sebab peran peserta didik selain sebagai pelaku belajar juga berperan untuk melancarkan proses *transfer of knowledge* itu sendiri. Siswa merupakan objek yang perlu dibina dan diarahkan dengan adanya guru dan siswa maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik karena akan terjadi interaksi timbal balik dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Kondisi peserta didik SMPN 1 Sigi kec. Sigi biromaru kab. Sigi berjumlah 514 orang

Tabel 2.2 Keadaan Peserta didik SMPN 1 SIGI

AGAMA	L	P	TOTAL
Islam	215	211	426
Kristen	38	43	81
Katholik	3	2	5
Lainnya	0	0	0
Total	257	257	514

Sumber data : data statistik kantor TU SMPN 1 Sigi kec. Sigi biromaru, kab. Sigi tahun ajaran 2023/2024

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan unsur penting yang wajib ada dalam proses pendidikan. Sarana prasarana sangat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Pembelajaran yang efektif akan berlangsung apabila tercapainya tujuan pembelajaran itu sesuai dengan yang telah disusun, tentunya dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga mampu mencapai tujuan belajar itu dengan efektif dan efisien. Dengan begitu, semakin lengkap sarana dan prasarana yang dimiliki sebuah lembaga pendidikan maka akan semakin memudahkan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran. Adapun sarana yang dimaksud ialah berupa bangunan- bangunan yang menjadi latar dan tempat berlangsungnya proses pembelajaran, sedangkan prasarana ialah fasilitas – fasilitas yang terdapat didalamnya seperti bangku sekolah, papan tulis, dan perlengkapan pembelajaran lainnya.

6. Profil MGMP PAI SMP SIGI

Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Isla (MGMP PAI) adalah sebuah asosiasi atau himpunan guru pendidikan agama islam yang memegang peranan strategis untuk meningkatkan dan memperkuat kompetensi guru, melalui diskusi dan pelatihan. Organisasi MGMP PAI Kabupaten Sigi beralamatkan di Jalan Poros Palu Kulawi Desa Maku Kec. Dolo Kab. Sigi Prop. Sulawesi Tengah.

MGMP PAI Kabupaten Sigi periode 2022-2025 beranggotakan sebanyak 60 orang dengan kepengurusan mulai dari pengarah, penanggungjawab, pembina,

ketua, sekretaris, bendahara, beberapa divisi sampai anggota. Berikut struktur organisasi MGMP akidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Madiun:

Gambar 2.3 struktur Organisasi MGMP PAI Kabupaten Sigi



7. Visi, Misi dan Tujuan MGMP PAI SMP SIGI

a. Visi

Mewujudkan Guru Pendidikan Agama Islam yang berkarakter, profesional, berdaya juang dan menjadi agen perubahan kemajuan pendidikan di kabupaten Sigi.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kompetensi peserta MGMP
- 2) Mengembangkan profesionalisme dan pedagogik peserta MGMP
- 3) Meningkatkan kreativitas dan inovasi peserta MGMP

c. Tujuan

- 1) Mewujudkan kemampuan dan kemahiran guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat menunjang usaha peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan
- 2) Membantu guru PAI memperoleh informasi teknis edukatif yang berkaitan dengan kegiatan ilmu pengetahuan, teknologi, kegiatan kurikulum, metodologi, sistem pengajaran yang sesuai dengan mata pelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
- 3) Saling berbagi informasi dan pengalaman dari hasil lokakarya, simposium, seminar, diklat, penelitian tindakan kelas, referensi, dan lain- lain.

8. Ruang Lingkup

Ruang lingkup MGMP PAI SMP SIGI adalah seluruh wilayah kecamatan sigi biromaru, kabupaten sigi.

9. Sarana dan prasarana MGMP PAI Sigi

Sarana dan prasarana merupakan bagian penting yang harus tersedia dan terstandar, agar pelaksanaan kegiatan MGMP berjalan sebagaimana mestinya serta berkualitas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait kegiatan MGMP PAI bahwa sarana dan prasarana MGMP untuk menyelenggarakan kegiatan berupa aula di sekolah.

B. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Melalui MGMP PAI Di SMPN 1 SIGI

Musyawarah guru mata pelajaran merupakan wadah kegiatan profesional bagi para guru mata pelajaran yang sama, MGMP di anggap sangat efektif bagi guru untuk membantu koleganya dalam melaksanakan kurikulum 2013.

Peningkatan kompetensi pedagogik guru pai dapat dilakukan dengan cara mengadakan program-program yang menunjang kemajuan sebuah organisasi, baik itu dilakukan di dalam organisasi maupun di luar organisasi. Seperti yang di ungkap bapak Mochtar Ghozali selaku ketua musyawarah guru mata pelajaran PAI di kabupaten sigi bahwa:

“Musyawarah guru mata pelajaran merupakan wadah bagi guru mata pelajaran pai yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi guru pai, sejak covid kegiatan mgmp pai sempat fakum jadi mulai terbentuk kembali pada tahun 2022 hampir setahun selama bapak muchtar menjabat dan Alhamdulillah sampai sekarang masi aktif ,keaktifan anggota mgmp dalam menjalankan program-program contoh dalam penyusunan rpp, pembuatan soal, dapat berjalan dengan lancar.”¹

Berdasarkan hasil wawancara bersama narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa guru pai dalam kegiatan MGMP sudah berperan aktif terlihat dari program-program yang sudah dijalankan seperti pembuatan dan penyusunan rpp.

¹Mochtar Ghozali, Ketua Mgmp PAI Kabupaten Sigi “*Wawancara*”, 21 Juni 2023.

Diperkuat dengan jawaban hayatun selaku anggota MGMP dan merupakan guru PAI di SMPN 1 SIGI bahwa:

“Sejauh ini kegiatan MGMP berjalan dengan lancar walaupun terhalang dengan jarak karena ada sebagian itu yang tinggalnya jauh jadi biasanya hanya membahas melalui wa grub.”²

Dalam menjalankan tanggung jawab sebagai anggota MGMP PAI dan juga sebagai guru pendidikan Agama Islam di SMPN 1 SIGI, saat ini berperan aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan MGMP dimana dapat meningkatkan kompetensi guru, seperti yang dikatakan oleh bapak gasfar selaku guru PAI di SMPN 1 Sigi mengatakan bahwa:

“Menurut pendapat saya dengan adanya Kegiatan MGMP tentunya saya merasakan perbedaan, sesuatu yang di tentukan sendiri itu tentu berbeda dengan yang disimpulkan bersama semacam RPP dari berbagai sekolah atau dari berbagai guru PAI akhirnya dalam pertemuan MGMP di diskusikan mana yang terbaik itulah yang digunakan itulah gunanya diadakan MGMP dengan adanya mgmp itu lebih ter arah lagi .”³

Seperti yang diungkap oleh ibu Harmawati selaku wakasek dalam bidang kurikulum di SMPN 1 Sigi bahwa:

“Alhamdulillah guru- guru yang ada di SMPN 1 SIGI itu aktif semua dalam mengikuti kegiatan MGMP, dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru guru yang ada di smpn sigi itu rata- rata sudah bersertifikasi jadi untuk kompetensi pedagogik bisa diandaikan semua”⁴

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bahwa peningkatan kompetensi guru pai melalui MGMP cukup baik, karena seluruh guru pai yang

²Hayatun, Anggota MGMP PAI Dan Guru PAI SMPN 1 SIGI , “Wawancara”, 20 juni 2023.

³Gasfar, Anggota MGMP PAI Dan Guru PAI SMPN 1 SIGI, “Wawancara”, 16 juni 2023.

⁴Harmawati, Wakasek Kurikulum SMPN 1 SIGI , “Wawancara”, 20 juni 2023.

ada di smpn 1 sigi mengikuti kegiatan MGMP untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan guru dalam memahami peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pengembangan peserta didik, dan evaluasi hasil belajar peserta didik untuk mengaktualisasi potensi yang mereka miliki.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Mochtar Ghazali selaku ketua MGMP PAI Kabupaten Sigi sebagai berikut:

“Dalam melaksanakan kegiatan MGMP sendiri dimulai dari perencanaan dan pelatihan dan pembinaan guru melalui MGMP sehingga terbentuknya pengorganisasian yang meliputi pengurus dan anggota lainnya dan dalam proses peningkatan kompetensi pedagogik tentunya ada beberapa yang harus dikuasai oleh guru terutama dalam memahami peserta didik dengan adanya MGMP ini cukup membantu guru-guru pendidikan agama islam dalam penyusunan proses pembelajaran.”⁵

Diperkuat dengan jawaban Hayatun selaku guru PAI dan anggota MGMP kabupaten Sigi bahwa:

“Ya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru pai guru harus mengikuti pelatihan-pelatihan salah satunya mengikuti kegiatan MGMP, untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran, kemampuan dalam menyusun atau merancang pembelajaran terutama dengan tuntutan zaman sekarang maka kami selaku guru pai harus mengikuti dan memahami peserta didik. Jadi dengan adanya MGMP disana merupakan wadah untuk guru pai saling bertukar pikiran menceritakan permasalahan yang ada di sekolah terutama dalam proses pembelajaran PAI dan mencari solusinya mana yang terbaik itu sudah yang digunakan.”⁶

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa bagaimana pentingnya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI melalui MGMP SMP SIGI,

⁵Mochtar Ghazali, Ketua MGMP PAI Kabupaten Sigi, “Wawancara”, 21 Juni 2023

⁶Hayatun, Anggota MGMP PAI Dan Guru PAI SMPN 1 Sigi, “Wawancara”, 14 Mei 2023.

dengan MGMP ini dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan proses pembelajaran dan pengembangan pembelajaran guru pai

Dalam peningkatan Kompetensi Pedagogik guru, tentunya perlu pemantapan program kerja yang sudah dijalankan melalui Workshop pengembangan pembelajaran PAI agar lebih mengasah mental serta membantu dalam kemajuan pendidikan. Seperti yang dikatakan oleh Mochtar Ghazali Ketua MGMP PAI Kabupaten Sigi bahwa:

“Dalam hal ini dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI maka ada beberapa program kerja yang dilakukan seperti diskusi mengenai berbagai kendala pembelajaran, menyusun silabus, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan analisis kurikulum, penyusunan lapor hasil belajar siswa, penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran, serta membahas pemantapan ujian akhir dan kegiatan pengembangan seperti pelatihan seminar.”⁷

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peranan MGMP PAI sangat berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SMPN 1 SIGI terutama dalam proses pembelajaran.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Melalui MGMP PAI DI SMPN 1 SIGI

1. Faktor pendukung dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik guru PAI melalui MGMP di SMPN 1 Sigi

Suatu organisasi tentu terdapat faktor yang dapat mendorong dan memberikan kekuatan dalam pelaksanaan kegiatan MGMP PAI. Faktor pendorong ini dapat menjadi hal yang sangat berpengaruh terhadap suatu proses kegiatan yang akan dijalankan oleh MGMP PAI.

⁷Mochtar Ghazali . Ketua MGMP PAI Kabupaten Sigi, “*Wawancara*”, 21 Juni 2023

Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI melalui MGMP PAI di Kabupaten Sigi yang secara ringkas di sampaikan dari hasil wawancara bersama Mochtar Ghazali selaku ketua MGMP PAI Kabupaten Sigi beliau mengatakan bahwa:

“Ya di dalam internal MGMP tersebut antar pengurus dapat terkoordinasi dengan baik di dalam forum, sehingga kami dapat bekerjasama dalam menjalankan program kerja MGMP terutama dalam meningkatkan pendidikan agama islam, dan sejauh ini solidaritas antar anggota MGMP sangat tinggi dalam mnegusahakan pembelajaran agar tercapai dengan baik.”⁸

Hal ini juga dikatakan oleh Gasfar selaku Guru PAI dan anggota MGMP PAI bahwa:

“Kalau faktor pendukung disini adanya kerjasama sangat dibutuhkan di dalam menjalankan program kerja yang ada di MGMP untuk menciptakan keberhasilan dalam proses pembelajaran, bahkan melalui mgmp dapat memberikan solusi untuk para guru yang kesulitan dalam proses pembelajaran PAI dan saya selaku anggota MGMP mengharapkan dengan adanya wadah tersebut dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mempersiapkan, melaksanakan, program pembelajaran pendidikan agama islam..”⁹

Berdasarkan hasil wawancara bersama narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung yang mempengaruhi kegiatan MGMP adalah yaitu kesadaran dari anggota MGMP PAI itu sendiri serta kebersamaan semua pengurus yang menjadikan MGMP sebagai wadah meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

2. Faktor penghambat dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Melalui MGMP di SMPN 1 Sigi

⁸Mochtar Ghazali, Ketua MGMP PAI Kabupaten Sigi, “Wawancara”, 21 Juni 2023

⁹Gasfar, Anggota MGMP PAI dan Guru PAI, “Wawancara”, 16 Juni 2023.

Disamping faktor pendukung yang memberikan dorongan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pai melalui MGMP PAI di Kabupaten Sigi juga terdapat faktor yang menghambat jalannya suatu kegiatan, faktor penghambat ini yang membuat kinerja MGMP menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Mochtar Ghazali selaku ketua MGMP PAI Kabupaten Sigi beliau mengatakan bahwa:

“Masalah faktor geografis karena sigi memiliki dataran rendah dan ada juga dataran tinggi tentu signalnya berbeda jadi kadang informasi sudah tiga hari bahkan seminggu mereka baru merespon kadang ada juga yang tidak merespon sama sekali apakah mereka sudah membaca atau belum itu merupakan kendala dalam kegiatan MGMP PAI.”¹⁰

Hal ini juga diperkuat oleh Hayatun selaku Anggota MGMP PAI dan Guru

Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

“Dari faktor penghambat itu sendiri di setiap kegiatan pasti ada yang namanya kendala terutama faktor letak geografis yang jauh- jauh biasanya lama baru menerima informasi dan untuk saat ini jarang diadakan kegiatan MGMP mungkin dikarenakan guru-guru sibuk dalam kegiannya dalam pengimputan nilai dan pengelolaan pelaporan pendidikan, biasanya juga kurang berfariasinya yang hadir biasanya yang muncul cuman dua puluh orangnya itu-itulah saja.”¹¹

Sementara itu dari hasil wawancara bersama Gasfar anggota MGMP PAI

beliau mengatakan bahwa:

“MGMP itu belum memiliki tempat tersendiri begitu pula dengan sarana dan prasarannya biasanya hanya mengandalkan sarana prasarana dari pihak sekolah yang akan di adakan, dan itu harus sesuai dengan kesepakatan teman- teman anggota MGMP lainnya dan biasanya hal tersebut jadi kendala untuk pertemuannya yang tidak bisa dilakukan secara rutin karena biasanya di adakan tiap bulan tetapi untuk sekarang ini di adakan tidak setiap bulan, dan hanya membahas melalui wa grub saja.”¹²

¹⁰Mochtar Ghazali, Ketua MGMP PAI Kabupaten Sigi, “Wawancara”, 21 Juni 2023

¹¹Hayatun, Anggota MGMP PAI Dan Guru PAI SMPN 1 Sigi, “Wawancara”, 14 Mei 2023.

¹²Gasfar, Anggota MGMP PAI dan Guru PAI SMPN 1 Sigi, “Wawancara”, 16 Juni 2023..

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI melalui MGMP PAI Kabupaten Sigi dan yaitu masalah letak geografis dan, partisipasi anggota MGMP yang kurang dalam mengikuti kegiatan mgmp.

Dari faktor penghambat yang mempengaruhi upaya kegiatan MGMP dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pai di SMPN 1 Sigi, terdapat beberapa solusi yang dapat mengatasi permasalahan dari faktor penghambat

Berdasarkan hasil wawancara bersama mochtar Ghazali selaku ketua MGMP PAI Kabupaten Sigi bahwa:

“saya sendiri selaku ketua MGMP dan pengurus inti mengupayakan penyampaian informasi kepada anggota MGMP dengan cara menghubungi langsung atau japri satu persatu, karena saya merupakan guru baru di kabupaten sigi sedangkan teman-teman yang setim mgmp itu lebih dulu jadi artinya secara kedekatan saya belum terlalu dekat jadi solusinya saya memanfaatkan pengurus inti lain yang sudah lama berada di kabupaten sigi untuk berkomunikasi, dan solusi yang kedua yaitu setiap ada peluang pertemuan yang sifatnya mungkin bukan pertemuan mgmp saya menyempatkan untuk mengajak untuk aktif”¹³

Berdasarkan hasil wawancara bersama narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa ketua MGMP PAI beserta pengurus intinya selalu berupaya untuk memaksimalkan kegiatan MGMP dengan cara memanfaatkan media seperti wa grup dan mencoba menghubungi secara langsung anggota MGMP PAI Kabupaten Sigi.

¹³Mochtar Ghazali, Ketua MGMP PAI Kabupaten Sigi, “Wawancara”, 21 Juni 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran berperan penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI Di SMPN 1 SIGI, Peningkatan kompetensi dapat dilakukan dengan cara mengadakan program-program yang menunjang kemajuan proses pembelajaran serta meningkatkan kinerja guru PAI dan mewujudkan kemampuan dan kemahiran guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran. Adapun yang menunjang peningkatan kompetensi pegagogik guru pai yaitu melalui program-program yang dilaksanakan diantaranya Penyusunan silabus, rancangan proses pembelajaran, lokakarya, simposium, seminar, diklat, penelitian tindakan kelas, serta membahas materi dan pemantapan ujian akhir.
2. Adapun faktor pendukung dan penghambat terhadap peningkatan peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI melalui musyawarah guru mata pelajaran di SMPN 1 Sigi. Melihat dari segi faktor pendukung bahwa pengurus inti dan anggota MGMP antusias dalam membantu dalam menjalankan kegiatan MGMP PAI Kabupaten Sigi. Hal tersebut yang mempengaruhi peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan Kompetensi pedagogik guru PAI melalui

musyawarah guru mata pelajaran di SMPN 1 Sigi yaitu letak geografis, dan partisipasi anggota MGMP yang kurang dalam mengikuti kegiatan MGMP. Upaya yang dilakukan pengurus inti MGMP dalam mengatasi hambatan untuk meningkatkan Kompetensi pedagogik guru PAI melalui MGMP PAI Kabupaten Sigi yaitu Mecoba memaksimalkan penggunaan media wa grub berhubung jarak yang begitu jauh jadi menggunakan wa grub dapat digunakan untuk berkomunikasi mengenai kegiatan MGMP PAI.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya adalah saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Adapun saran-saran yang disampaikan yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepengurusan MGMP agar menjadikan kontrol dan evaluasi penilaian untuk tercapainya peningkatan kemampuan pendidikan pendidik melalui tugas yang diselesaikan MGMP PAI dan melaksanakan penilaian kontrol untuk mengajak guru sebagai para pendidik untuk berperan aktif dalam setiap program tindakan dan lebih mengembangkan kompetensi pedagogik mereka.
2. Bagi anggota MGMP frekuensi pertemuan sesuai dengan program kerja yang telah disusun, sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai kebutuhan tenaga pendidik khususnya terealisasinya kompetensi pedagogik.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut tentang dampak MGMP dan efeknya pada individu MGMP, sehingga penelitian yang akan dihasilkan selanjutnya akan lebih baik dan berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sadirman *Interaksi Dan Motivasi Belajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta 2011
- Abuddin Nata. *Metodologi Studi Islam*. (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada,2012
- Ary H. Gunawan, *Kebijakan – Kebijakan Pendidikan di Indonesia*, (Bina Aksara: Jakarta), 1986,
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Depertemen Agama, *Wawasan Tugas Guru*
- Depertemen Pendidikan Nasional RI tahun 2008.
- Faridah Usriyah, *Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Di Man 3 Yogyakarta* (skripsi : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005).
- Gasfar, *Anggota MGMP PAI dan Guru pendidikan agama islam*, Wawancara, Sigi, 16 Juni 2023
- Hayatun, *guru pendidikan agama islam SMPN 1 SIGI*, Wawancara, Sigi, 14 Februari 2023.
- Harmawati, *Wakasek Kurikulum SMPN 1 Sigi*, Wawancara, Sigi, 20 Juni 2023
- Kamus Besar Bahas Indonesia (2015), Jakarta : Balai Pustaka
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tigkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Cet. Ke-1 (Jakarta : Raba Grafindo Persada, 2007),
- Lexy, J Moleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008),
- Marlina, L. 2015. *Menejemen Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Pendidikan*,
- Marno dan M. Idris, *Strategi Metode, dan Teknik Mengajar*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014),
- Mochtar Ghazali, *ketua Musyawarah Guru Mata pelajaran PAI kabupaten Sigi*, wawancara, 21 juni 2023
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, cet, 2 (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1998).

- Muhammad Tholchah Hasan Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Surabaya: Visipress Media, 2009),
- Muhibbun Syah, *psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet. Ke-13, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007),
- Nilam Suri, *Realisasi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Menunjang Tugas Dan Fungsi Guru Pai Di Dalam Pembelajaran* (Skripsi : Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta 2020).
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka 2005)
- Radial, Ali Imran Sinaga, Wahyuddin Nur Nasution, (2019). *Efektifitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di Kota Binjai. AT-TAZAKKI, VOL 3,*
- S., S. (2017). *Peningkatan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis Muswarah Guru Mata Pelajaran Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. Holistic, journal for islamic social sciences- IAIN Syekh Nurjati Cirebon, volume 2,*
- Sudarwan Denim, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, (Bandung, Pustaka Setia 2002),
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek* (edisi. II;Cet.IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993),
- Sumardi, *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis Mgmp; Model Dan Implementasinya Untuk Meningkatkan Kinerja Guru*, (Cet. 1 ; Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2016),
- Tobroni. (2008). *Pendidikan Islam: Pradigma Teologis, Filosofis, Dan Spiritualitas*. Malang : UMM Press
- Umu Muslimah, *Peningkatan keterampilan guru dalam pengelolaan pembelajaran melalui MGMP PAI di STLP Kabupaten Sleman* (fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2003).
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Guru Dan Dosen* (Tagerang; PT Agro Media Pustaka, 2007).
- Yuni Nopita Sari, Yulia Tri Samiha. (2020). *Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Di Kota Palembang*. Muaddib: Islamic education journal, vol. 3,

Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. (Bandung :
Rosda Karya, 1995).

Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran*.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

I. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang keadaan lingkungan di SMP NEGERI 1 SIGI.
2. Observasi tentang sarana dan prasarana di SMP NEGERI 1 SIGI.
3. Observasi tenaga pendidik dan kependidikan di SMP NEGERI 1 SIGI.
4. Observasi jumlah peserta didik di SMP NEGERI 1 SIGI.

II. Pedoman Dokumentasi

NO	Jenis Data Sekunder
1.	Sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Sigi
2.	Struktur organisasi SMP Negeri 1 Sigi
3.	Data pendidik, kependidikan, dan keadaan peserta didik di SMP Negeri 1 SIGI

III. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah Dasar Inpres 1 Toribulu

- a. Apa Visi dan Misi dari SMP NEGERI 1 Sigi ?
- b. Bagaimana keadaan guru SMP Negeri 1 Sigi ?
- c. Bagaimana kondisi kompetensi guru PAI SMP yang tergabung dalam MGMP ?

2. Ketua MGMP PAI Kabupaten Sigi

- a. Kegiatan apasajakah yang dilakukan MGMP dalam menunjang peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI SMP Negeri 1 Sigi ?
- b. Biasanya kendala apa saja yang di hadapi MGMP dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI SMP Negeri 1 Sigi ?
- c. Solusi apa saja yang dilakukan MGMP dalam mengatasi kendala tersebut?
- d. Sarana prasarana apa saja yang diperlukan MGMP dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI SMP Negeri 1 Sigi?
- e. Bagaimana peran MGMP dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Negeri 1 sigi ?

3. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

- a. kegiatan apa saja yang dilakukan MGMP dalam menunjang peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI SMP Negeri 1 Sigi ?
- b. usaha- usaha apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI ?
- c. Apakah ada kendala yang didapatkan dalam kegiatan MGMP PAI.?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama Informan	Jabatan	Tanda Tangan
1	Mochtar ghozali,S.Pd.I., M.Pd.i	Ketua MGMP PAI SMP SIGI	
2	HJ. Harmawati, S.Pd, M.Pd	Wakasek Kurikulum	
3	Dra. HJ Hayatunnufuz	Guru PAI SMPN 1 SIGI	
4	Gasfar S.Ag., M.Pd	Guru PAI SMPN 1 SIGI	



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : SITI SAHRA
TTL : Tolitoli, 11-09- 2001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : Tondo, perdos untad
Judul :
NIM : 191010205
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VIII
HP : 082292364242

• Judul I

Pengaruh Penerapan Kode Etik Guru Terhadap Kedisiplinan Mengajar Di SMKN 5 PALU

• Judul II

Nilai - Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Tradisi Mapacci Pada Perkawinan Adat Bugis

• Judul III

Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui MGMP Di SMPN 1 SIGI

Palu, 16 Februari 2023

Mahasiswa,

SITI SAHRA
NIM.191010205

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Secepatnya Buat proposal & Diserahkan

Pembimbing I : *Dr. Naima, S.Ag. M.Pd*

Pembimbing II : *Jumri Hr. Tahang Basire, S.Ag. M.Ag*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,

Siakir Lobud, S.Ag.M.Pd
NIP. 196903131997031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 12 April 2023

Nomor : 1927 / Un.24/F.I/PP.00.9/04/2023
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd (Pembimbing I)
2. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag (Pembimbing II)
3. Dra. Retoliah, M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Siti Sahra
NIM : 19.1.01.0205
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-7)
Judul Skripsi : Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di SMPN 1 Sigi.

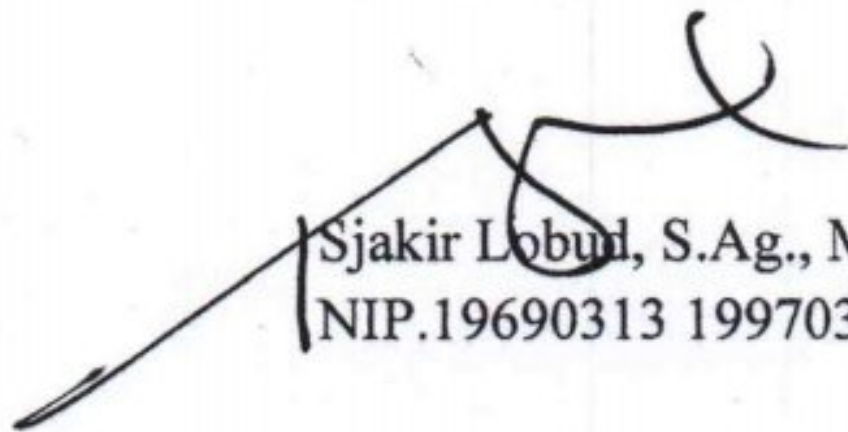
Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Jum'at, 14 April 2023
Jam : 09.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal 2 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP.19690313 199703 1 003

Catatan :

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- h. Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama : Siti Sahra
NIM : 19.1.01.0205
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-7)
Judul Skripsi : Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di SMPN 1 Sigi.
Tgl / Waktu Seminar : 14 April 2023/09.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Dhipo	191010212	PAI		
2.	Wazukri	191010209	PAI		
3.	Dinda Yustika Putri	191010217	PAI		
4.	Nur Azisa	191010219	PAI		
5.	Rusdaniati H. Maragau	191040019	PEMI		
6.	Annisa Rahun	191020028	PBA		
7.	Hapidaha	191010220	PAI		
8.	Febri Wibowo Wicaksono	201010079	PAI		
9.	Mohammad Jafer	201010083	PAI		
10.	Amir NAHDATUL AKBAR	191010130	PAI		
11.	FARHA FADILA	191010052	PAI		
12.	Siti Sabina febriganti	191010058	Pai		

Sigi, 14 April 2023

Pembimbing I,

Dr. Nairna, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751021 200604 2 001

Pembimbing II,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,

Dra. Retoliah, M.Pd.I
NIP. 19621231 199103 2 003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, tanggal 14 April 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Siti Sahra
NIM : 19.1.01.0205
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-7)
Judul Skripsi : Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di SMPN 1 Sigi.
Pembimbing : I. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd
II. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
Penguji : Dra. Retoliah, M.Pd.I


SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

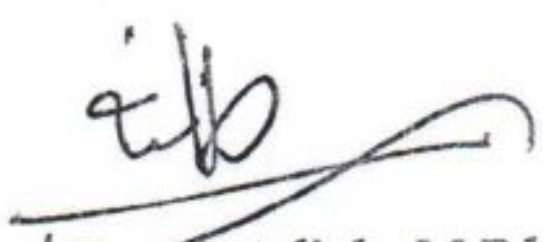
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		A

Sigi, 14 April 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Penguji,


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690813 199703 1 003


Dra. Retoliah, M.Pd.I
NIP. 19621231 199103 2 003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, tanggal 14 April 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:


Nama : Siti Sahra
NIM : 19.1.01.0205
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-7)
Judul Skripsi : Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di SMPN 1 Sigi.
Pembimbing : I. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd
II. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
Penguji : Dra. Retoliah, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

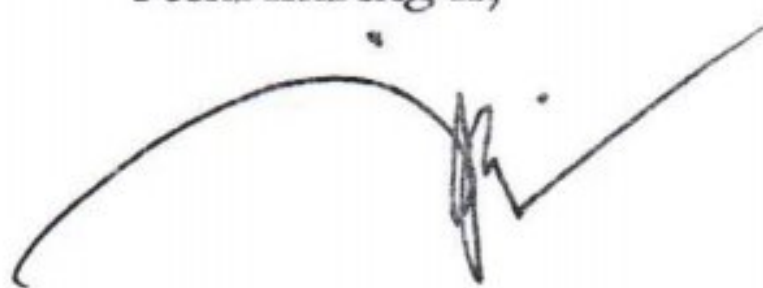
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	86	

Sigi, 14 April 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing II,


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, tanggal 14 April 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

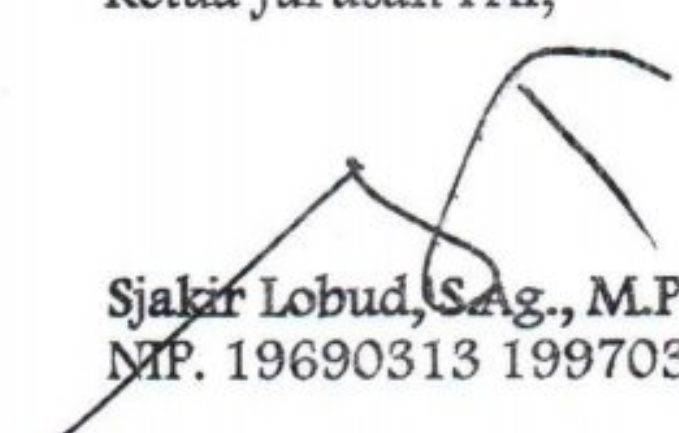
Nama : Siti Sahra
NIM : 19.1.01.0205
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-7)
Judul Skripsi : Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di SMPN 1 Sigi.
Pembimbing : I. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd
II. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
Penguji : Dra. Retoliah, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

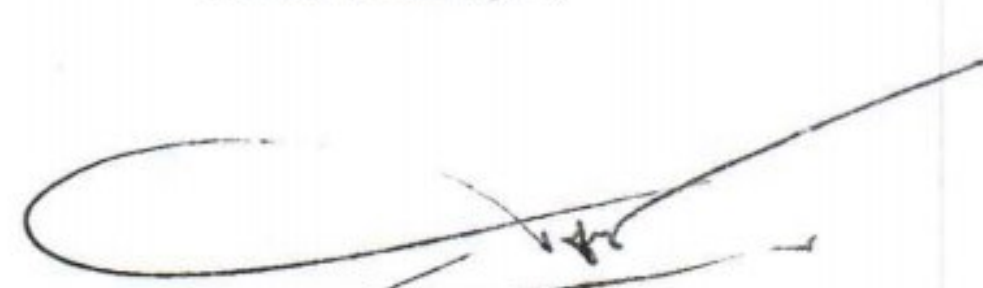
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	87	Perbaiki latar belakang
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	89	
3.	METODOLOGI	88	Perbaiki teknik penulisan
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	354	
6.	NILAI RATA-RATA	88,5	

Sigi, 14 April 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing I,


Dr. Naima, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751021 200604 2 001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : GITI GAHRA
NIM : 191010205
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin/21/Maret 2022	MOH. FACHRUL HUZAIM	Persepsi orang-orang muslim tentang sebagai pengiring tari ritual, baik untuk menyembuhkan pada kepercayaan masyarakat, atau untuk desa-desa, kec. Anapibabo Kabupaten Mandala	1. Dr. Sri Usrawati, S.Ag., M.Si 2. Zulfalah, S.Pd., M.Pd.	
2	Senin/13/Maret 2023	DANDA TUSTIKA PUTRI	Upaya peningkatan proses pembelajaran Fiqh bahasa bahasa arab di pondok pesantren Modern Darussalam Gondor Puteh Kampus 6 Poto	1. Dr. Bahdar, M.H.I 2. Suharris, S.Ag., M.Ag	
3	Senin/22/Mei 2023	RISKA DAMAYANTI PUTRI.P	Efektifitas kegiatan ekstrakurikuler Bina Imbang dalam meningkatkan pendidikan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 3 Palu.	1. Drs. Rusli Takwas, M.Pd.I 2. Saakir Lobud, S.Ag. M.Pd	
4	Pabu/31/Oktober 2023	NIR-MIALA	Implementasi Budaya Infaq dan Shodaqoh dalam meningkatkan karakter kebhinekaan pada santri putri pondok pesantren Samudra Ummah ke Poto selatan Kabupaten Sigi	1. Drs. H. Gurawati, B. Duwalima, M.Pd.I 2. Saakir Lobud, S.Ag. M.Pd.	
5	Pabu/14/Juni 2023	ANDINI	Member's perception of joining English study club towards their speaking performance at evening talk	1. Tunni Amelia, M.Pd 2. Hiral sams, P.d., M.Pd.	
6	Jumat, 21 Juli 2023	LISFA WULANDARI	Pengaruh lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam meningkatkan tujuan pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMP 1 Sigi	1. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag 2. Junri Hi Tahung bairiz, S.Ag., M.Ag	
7	Jumat, 21 Juli 2023	ANDIKA PUTRA RATNI	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak berkelainan khusus kategori sindrom Down (Lambert belajar) dengan cara belajar yang berbeda	1. Dr. H. Arkar, M.Pd 2. Saakir Lobud, S.Ag., M.Pd.	
8	Jum, 05/06/2023	Wulandari	Model evaluasi keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Arab bagi siswa madrasah tsanawiyah Al-Khairat Mamboro	1. Dr. MuH Jabir, M.Pd.I 2. Muhammad Nur Anwar S. Ag. M.Pd	
9	Senin 29 Juli 2023	Nurul ANISA TURPAN	Penerapan PBL untuk meningkatkan literasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada peserta didik di SD Impis Kabupaten Parigi Moutong	1. Drs. Putri Titimas M.Pd.I 2. Dr. Elisa. S.M., M.Ag	
10				1. 2.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama

: Gani GAHPA

NIM

: 191010205

Program Studi


: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM


Judul

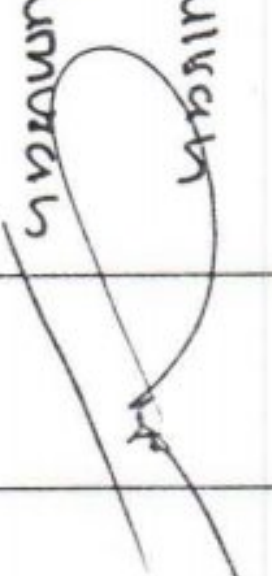
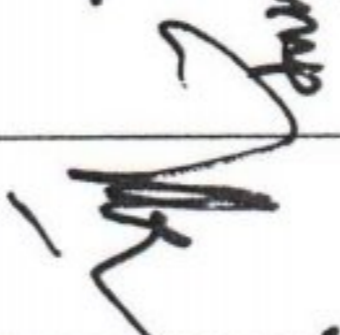
: PENINGKATAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU PAI MELALUI
MGMP DI SMPN 1 SISI

Pembimbing I : Dr. Naama, S.Ag., M.Pd

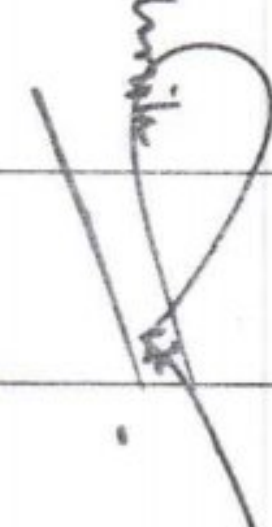

Pembimbing II : Jumri, Hl Tahang Baure, S.Ag., M.Ag.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	20/03. 2023	I/iii	Penulisan Ikuti pedoman KTI • latar belakang di pertasain pada profesional guru.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	30/3/2023	I	Perbaiki latar belakang, perjas Permasalahan pada latar belakang. ii Perbaiki Perencanaan dan perbebaran dengan penelitian terbenaru. iii Cantumkan Inform yang akan digunakan sumber informasi (number data) Perbati teknik Penulisan	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Selasa 4-04-2023		- perbaikan teknik penulisan - Perbaiki Rumusan Masalah.	
	Rabu, 5/04-23	11	- Pengingat "kompetensi" Guru Kelas - literatur di kelas - Lampiran ?	

6

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Rabu 1-8-23	-	- Perbaiki alur - Perbaiki teknik Penulisan	
	Kamis 3-8-23	-	- Perbaiki Kesempukan - lengkapi lampiran	

7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1780 /Un. 24/F.I/PP.00.9/06/2023
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Sigi, 15 Juni 2023

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Sigi

di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Siti Sahra
NIM : 191010205
Tempat Tanggal Lahir : Tolitoli, 11 September 2001
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Perdos Untad Blok D6 No.25
Judul Skripsi : **PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI
MELALUI MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN
(MGMP) DI SMPN 1 SIGI**
No. HP : 082292364242

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd
2. Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN SIGI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 SIGI
(SEKOLAH BINAAN)

Alamat : Jl. Karanjalemba No. 21. Telp/Fax (0451) 8205533 Biromaru



SURAT KETERANGAN

Nomor: KP.7 /115 /421.3/Pend/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Sigi, menerangkan bahwa nama tercantum di bawah ini :

No	Nama	No Induk Mahasiswa	Jurusan	Program Studi	Fakultas
1	Siti Sahra	191010205	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul : **Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di SMP Negeri 1 Sigi** berdasarkan surat nomor: 1780/Un.24/F.I/PP.00.9/06/2023 tanggal 15 Juni 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni sd 15 Juli 2023.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sigi, 05 Agustus 2023

Kepala Sekolah,

Wakil Kurikulum



Hj. HARMAWATI, S.Pd.,M.Pd

NIP. 19691215 199303 2 007

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 371 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
- Dr. Naima, S.Ag., M.Pd
 - Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Sitti Sahra
NIM : 191010205
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peningkatan profesionalisme GURU PAI Melalui MGMP di SMPN 1 Sigi


- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 23 Februari 2023
Dekan,


Dr. H. Askar / M.Pd
NIP. 196705211993031005

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1169 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dra. Retoliah, M.Pd.I
2. Pembimbing I : Dr. Naima, S.Ag., M.Pd
3. Pembimbing II : Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Siti Sahra
- NIM : 19.1.01.0205
- Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-7)
- Judul Proposal : Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di SMPN 1 Sigi.
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada tanggal : 17 April 2023



Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



Dokumentasi workshop penulisan artikel dan launching jurnal





Foto Dokumentasi Kegiatan MGMP PAI diadakan di smpn 1 sigi





Dokumentasi Wawancara bersama guru PAI SMPN 1 sigi
Pada tanggal 16 juni 2023 tempat ruang guru dan halaman sekolah





Dokumentasi wawancara bersama ketua MGMP PAI Kabupaten Sigi
Pada tanggal 20 juni tempat panti asuhan WALI SONGO



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama : SITI SAHRA
TTL : Toli-toli, 11 September 2001
NIM : 19.1.01.0205
Alamat : Perumahan Dosen Untad Tondo, Palu Timur
Jurusan : Pendidika Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



B. RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	Pendidikan	Tahun	Keterangan
1	SDN SALADANG	2013	Berijazah
2	SMP Negeri 1 Lampasio	2016	Berijazah
3	SMA Negeri 1 Lampasio	2019	Berijazah
4	UIN Datokarama Palu	2023	Selesai